



**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA  
LEMBAGA PERBANKAN TAHUN 2014-2018**

**Skripsi**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik

Program Sarjana Ekonomi

Oleh :

Imam Fahri Prio Utomo

NPM: 15.51.0014

Dosen pembimbing :

Dr.Dra.Hj. Edy Dwi Kurniati, SE. MM (NIDM : 0606096201)

Hj. Tjiptowati Endang I, SE., M.Si NIDN : 0609066401

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI**

**(UNDARIS)**

**2020**



**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA  
LEMBAGA PERBANKAN TAHUN 2014-2018**

**Skripsi**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik

Program Sarjana Ekonomi

Oleh :

Imam Fahri Prio Utomo

NPM: 15.51.0014

Dosen pembimbing :

Dr.Dra.Hj. Edy Dwi Kurniati, SE. MM (NIDM : 0606096201)

Hj. Tjiptowati Endang I, SE., M.Si NIDN : 0609066401

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI**

**(UNDARIS)**

**2020**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP**  
**KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**  
**(STUDI KASUS BANK UMUM PERIODE 2014-2018 DI BURSA EFEK**  
**INDONESIA)**

**Oleh**

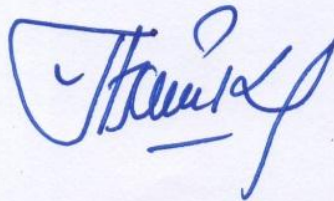
Imam Fahri Prio Utomo      NPM :15.51.0014

Bahwa skripsi ini layak di ujikan. Telah mendapatkan persetujuan pada tanggal :

*22 - Februari - 2020*

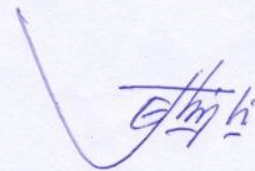
Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping



Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati, SE., MM

NIDN : 0606096201

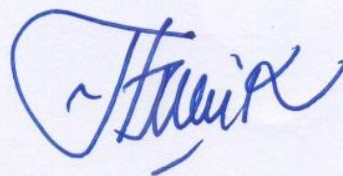


Hj. Tjiptowati Endang I, SE., M.Si

NIDN : 0609066401

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati, SE., MM.

NIDN 0606096201

**PENGESAHAN SKRIPSI**  
**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP**  
**KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**  
**(STUDI KASUS BANK UMUM PERIODE 2014-2018 DI BURSA EFEK**  
**INDONESIA)**

**Oleh**

Imam Fahri Prio Utomo      NPM :15.51.0014

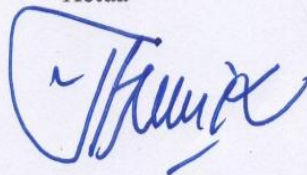
Skripsi ini telah diujikan dan mendapatkan pengesahan pada tanggal :

*22. Pebruari - 2020*

---

Tim Penguji

Ketua



Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati, SE., MM.

NIDN 0606096201

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping



Dr. Dra. Hj. Edy Dwy Kurniati, SE., MM

NIDN : 0606096201



Hj. Tjiptowati Endang I, SE.,

NIDN : 0609066401

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Imam Fahri Prio Utomo

NIM : 15.51.0014

Jurusan : MANAJEMEN KEUANGAN

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : “PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2014-2018” adalah hasil karya sesungguhnya dari penulis dan bebas dari plagiat dan apabila pernyataan tidak terbukti dengan benar maka penulis siap menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ungaran, 22-2-2020



Imam Fahri Prio Utomo

## HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya Allah SWT tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri”

(QS. Ar-Ra’d:11)

“Success is a journey, not a destination.”

(sukses adalah sebuah perjalanan, bukan tujuan akhir)

Been Sweetland

Hasil penelitian ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya yang saya cintai yaitu Bapak Ngartiman (almarhum), dan Ibu HJ. Jaimah yang telah memberi dorongan apapun untuk saya. kepada kakak dan adik saya Ayda Hesty Ningtias Noviani dan Imron Ikhsanuddin, yang telah memotivasi dan memberi semangat kepada saya.

## ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan hubungan antara *Good Corporate Governance* dengan kinerja lembaga perbankan. Indikator yang dipakai untuk menjelaskan *Good Corporate Governance* adalah Komisaris Independen, Komite Audit, Dewan Direksi dan *Return On Asset* (ROA) tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: pengaruh Komisaris Independen, pengaruh Komite Audit, pengaruh Dewan Direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan dan pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit dan dewan direksi secara bersama-sama terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

Variabel penelitian ini meliputi variabel dependen dan independen. Variabel dependen yang digunakan yaitu Kinerja Perusahaan yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA). Sedangkan variabel independen terdiri dari Komisaris Independen, Komite Audit dan dewan direksi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling* dengan menggunakan 22 perusahaan sampel yang merupakan perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data dokumentasi. Selanjutnya untuk uji asumsi klasik meliputi uji multikolinearitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dan uji F, selain itu juga menggunakan SPSS. 16.0 for Windows.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel komisaris independen menghasilkan nilai hitung memiliki nilai thitung sebesar  $(-1,695) < t_{tabel}$  (1,65936) dan nilai signifikan  $(0,006 < 0,05)$  yang artinya bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  komisaris independen diduga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Variabel Komite Audit menghasilkan nilai memiliki nilai thitung sebesar  $(0,566) < t_{tabel}$  (1,6593) dan nilai signifikan  $(0,573 > 0,05)$  yang artinya bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  variabel komite audit diduga berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA. variabel dewan direksi menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(1,9411) > t_{tabel}$  (1,6593) dan nilai signifikan  $(0,55 > 0,05)$  yang artinya bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  variabel dewan direksi diduga berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Dari semua pengujian variabel independen secara simultan diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $5,245 > F_{tabel}$  sebesar 3,08 dengan tingkat signifikansi  $0,002 < 0,05$ , maka disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  komisaris independen, komite audit dan dewan direksi secara bersama-sama diduga berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 diterima. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel komisaris independen, komite audit dan dewan direksi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

Kata Kunci : Komisaris Independen, Komite Audit, dewan direksi dan Kinerja Perusahaan

## ABSTRACT

*This study describes the relationship between Good Corporate Governance and the performance of the company's finances. The indicator that is used for Good Corporate Governance is the influence of independent director, audit committee, the board of directors to determine: the influence of Independent Director, the influence of the Audit Committee, the board of directors and the influence of the Independent Commissioners and the Audit Committee together the same with the Performance of Banking Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018.*

*The variables of this study include the dependent and independent variables. The dependent variable used is Company Performance which is proxied by Return on Assets (ROA). Whereas the independent variable consists of the Independent Commissioner and the Audit Committee. The sampling technique used was purposive sampling using 22 sample companies which are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. The data used in this study was carried out with the documentation data collection technique. Next to the classical assumption test includes multicollinearity test, normality test, heteroscedasticity test and autocorrelation test. Hypothesis testing is done by t test and F test, while also using SPSS. 16.0 for Windows.*

*From the results of the analysis show that the independent commissioner variable produces a calculated value has a tcount of (-1,695) <ttable (1,6593) and a significant value (0,006 <0.05) which means that Ha is accepted and Ho is rejected, it can be concluded that Ha is an independent commissioner is thought to have no significant effect on ROA on accepted banking companies or independent commissioners have no significant effect on Return On Assets (ROA). The Audit Committee variable produces a value that has a tcount of (0,566) <ttable (1,659) and a significant value (0.55 > 0.05) which means that Ho is accepted and Ha2 is rejected, it can be concluded that Ha audit committee variable is suspected to have a significant effect on Return On Asset (ROA) at a banking company received or audit committee has a significant effect on Return On Assets (ROA). From all independent variables testing simultaneously obtained Fcount value of 5.245 > Ftable of 3.08 with a significance level of 0,002 <0.05, then it was concluded that Ho was rejected and Ha the independent commissioner and audit committee together allegedly had a significant effect on Return On Asset (ROA) at banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018 received. From the results of the study it can be concluded that the independent commissioner and audit committee variables jointly have a significant effect on Return On Assets (ROA) on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018.*

*Keywords: Independent Commissioner, Audit Committee, board of director and Company Performance*



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Lembaga Perbankan tahun 2014-2018.

Tak lupa sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda rosul Muhammad SAW. Sesungguhnya pada diri beliau terdapat suri tauladan yang baik. Beliau sang teladan umat. Panutan yang haq untuk senantiasa diteladani sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini selain atas segala limpahan karunia Allah Subhanallohu Wata’ala, juga berkat dukungan keluarga, dosen pembimbing dan kawan-kawan. Untuk itu penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Drs. Lamijan, SH,M.Si. selaku Rektor UNDARIS yang telah memberi kesempatan untuk menimba ilmu di UNDARIS.
2. Ibu Dr.Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati, SE, MM Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis sekaligus pembimbing penulis.
3. Hj. Tjiptowati Endang I, SE., M.Si selaku pembimbing yang dengan segala kesabarannya telah berkenan meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan, kritik dan saran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh dosen, staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis program study manajemen Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) Ungaran.

5. Seluruh teman – teman Program Studi S-1 Ekonomi angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) Ungaran yang telah memberikan motivasi dan semangat penulis selama penulisan Skripsi ini.
6. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan skripsi ini.

Demikian penulis ucapkan terimakasih. Semoga Allah Subhanallohu Wata'ala selalu memberikan balasan yang terbaik atas segala jasa yang sudah diberikan kalian. Baik didunia ataupun di akhirat. Aamiin.

Ungaran, 13 Maret 2020

Penulis

Imam Fahri Prio Utomo

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Perumusan masalah.....	14
C. Tujuan penelitian.....	15
D. Manfaat penelitian.....	16
E. Definisi operasional .....	16
F. Sistematika penulisan.....	18
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan teori .....	19
1. <i>Good Corporate Governance</i> .....	19
a. Pengertian <i>Good Corporate Governance</i> .....	19
b. Prinsip dasar <i>Good Corporate Governance</i> .....	23
c. Unsur-unsur <i>Good Corporate governance</i> .....	25
d. Faktor-faktor <i>Good Corporate Governance</i> .....	27
e. Manfaat <i>Good Corporate Governance</i> .....	28
f. Indikator pengukuran <i>Good Corporate Governance</i> .....	29
a) Komisaris independen.....	31
1) Pengertian komisaris independen.....	31
2) Syarat menjadi komisaris independen.....	33

3) Tugas komisaris independen .....	34
b) Komite audit.....	35
1) Pengertian komite audit.....	35
2) Tugas komite audit.....	36
3) Tujuan pembentukan komite audit.....	37
c) Dewan direksi.....	38
1) Pengertian dewan direksi .....	39
2) Wewenang dan tugas direksi.....	39
g. Teori keagenan .....	39
2. Kinerja keuangan .....	41
a. Pengertian kinerja keuangan .....	41
b. Pengukuran kinerja keuangan .....	42
c. Return on Asset.....	44
3. Laporan keuangan Bank Umum.....	44
4. Penelitian terdahulu.....	45
5. Kerangka pemikiran .....	46
6. Hipotesis.....	49

### BAB 3 METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian.....	53
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	53
C. Populasi dan sampel .....	53
1. Populasi .....	53
2. Sampel.....	54
D. Teknik pengumpulan data .....	55
E. Skala pengukuran .....	56
F. Variabel penelitian .....	56
1. Variabel independen.....	57
2. Variabel dependen.....	58
G. Teknik analisis data.....	58
1. Analisis deskriptif .....	58
2. Uji asumsi klasik.....	58
a. Uji normalitas.....	59
b. Uji multikolonieritas.....	59
c. Uji heteroskedestisitas.....	60
d. Uji autokorelasi .....	61
3. Uji korelasi .....	61
a. Analisis korelasi sederhana .....	62
b. Analisis korelasi berganda .....	63
4. Uji regresi.....	65
a. Analisis regresi sederhana.....	65
b. Analisis regresi linear berganda .....	67

5. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).....	68
6. Uji hipotesis .....	68
a. Hipotesis parsial (uji t).....	68
b. Hipotesis simultan (uji F).....	70

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian.....	74
1. Uji analisis deskriptif .....	74
2. Uji asumsi klasik.....	76
a. Uji normalitas.....	76
b. Uji multikolinearitas.....	77
c. Uji heteroskedestisitas.....	79
d. Uji autokorelasi .....	80
3. Uji korelasi .....	82
a. Analisis korelasi sederhana .....	82
b. Analisis korelasi berganda .....	84
4. Analisis regresi.....	85
a. Analisis regresi sederhana.....	85
b. Analisis regresi linear berganda .....	87
5. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).....	90
6. Uji hipotesis .....	90
a. Uji parsial (t) .....	94
b. Uji simultan (F) .....	94
B. Pembahasan.....	95

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan .....	99
b. Saran.....	101

DAFTAR PUSTAKA .....	103
----------------------	-----

LAMPIRAN.....	108
---------------	-----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai kinerja keuangan perusahaan tahun 2011-2014 berdasarkan ROA.....	12
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	46
Tabel 3.1 Sampel bank.....	55
Tabel 3.2 Pegaambilan keputusan Autokorelasi .....	62
Tabel 4.1 Analisis deskripsi .....	65
Tabel 4.2 One-sample kolmogorov-smirnov .....	72
Tabel 4.3 Hasil uji multikolonearitas .....	75
Tabel 4.4 Tabel Autokorelasi.....	76
Tabel 4.5 Hasil uji autokorelasi .....	82
Tabel 4.6 Hasil uji korelasi sederhana .....	83
Tabel 4.7 Hasil analisis korelasi berganda.....	85
Tabel 4.8 Hasil uji regresi sederhana variabel komisararis independen .....	86
Tabel 4.9 Hasil uji regresi sederhana variabel komite audit .....	86
Tabel 4.10 Hasil uji regresi sederhana variabel dewan direksi.....	87
Tabel 4.11 Hasil uji regresi linear berganda .....	88
Tabel 4.12 Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) .....	90
Tabel 4.13 Hasil uji parsial (t).....	91
Tabel 4.14 Hasil uji simultan (uji f).....	95

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pemikiran .....	49
Gambar 3.1 Uji t parsial .....	69
Gambar 3.2 Uji F simultan.....	72
Gambar 4.1 Hasil uji heteroskedestisitas .....	80
Gambar 4.2 Hasil uji signifikansi variabel komisaris independen secara parsial (uji t) .....	92
Gambar 4.3 Hasil uji signifikansi variabel komite audit secara parsial .....	93
Gambar 4.4 Hasil uji signifikansi variabel dewan direksi secara parsial.....	95
Gambar 4.5 Grafik uji simultan .....	96

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Populasi Perbankan di Bursa Efek Indonesia

Lampiran 2: Sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018

Lampiran 3 : Data keuangan sampel penelitian perusahaan perbankan 2014-2018

Lampiran 4 : Hasil uji Analisis Deskriptif

Lampiran 5 : Hasil uji Heteroskedestisitas

Lampiran 6 : Hasil uji korelasi berganda

Lampiran 7 : Analisis Regresi Sederhana

Lampiran 8 : Hasil uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Lampiran 9 : Tabel Durbin-Watson

Lampiran 10 : Tabel uji T

Lampiran 11 :Tabel uji F



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu tujuan pendirian suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan kekayaan pemiliknya atau pemegang saham dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangan. Untuk menilai kinerja perusahaan, maka dilakukan analisis terhadap laporan keuangan. Laporan keuangan harus memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan perusahaan, kekayaan perusahaan, termasuk keuntungan perusahaan dan juga pembayaran dividen. Dengan adanya laporan keuangan, maka investor/pemilik perusahaan dapat melakukan pengukuran terhadap kinerja perusahaan.

Pentingnya penilaian kinerja perusahaan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan telah memacu pemikiran para pemimpin perusahaan, bahwa mengelola suatu perusahaan dalam abad informasi dengan sistem ekonomi yang bebas dan terbuka menjadi lebih kompleks. Semakin kompleksnya aktivitas pengelolaan perusahaan maka akan meningkatkan kebutuhan praktek tata kelola perusahaan (*corporate governance*) untuk memastikan bahwa manajemen berjalan dengan baik. Dengan memberikan prioritas terhadap perbaikan penerapan *corporate governance*, perusahaan-perusahaan dapat mengarah kepada peningkatan kinerja. Perusahaan yang dikelola dengan baik akan

menumbuhkan keyakinan pelanggan dan memperoleh kepercayaan dari pasar.

Monks dan Minow (2001) dalam Sam'ani (2008) mendefinisikan *corporate governance* sebagai tata kelola perusahaan yang di dalamnya menjelaskan hubungan antara berbagai pihak dalam perusahaan yang menentukan arah dan kinerja perusahaan. *Corporate governance* merupakan salah satu elemen kunci dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, dewan direksi, para pemegang saham, kreditor, pemerintah, karyawan, dan *stakeholder* internal dan eksternal yang lain yang sesuai dengan tanggung jawabnya.

*Corporate governance* mulai menjadi pembahasan yang penting di Indonesia, yaitu setelah Indonesia mengalami krisis ekonomi yang berkepanjangan sejak tahun 1998. Baik pemerintah maupun para investor berpendapat, bahwa lemahnya penerapan *corporate governance* di dalam perusahaan akan menyebabkan terjadinya krisis ekonomi di Indonesia. Oleh karena itu, perlu diberikan perhatian yang lebih terhadap penerapan *corporate governance* di dalam perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Penerapan *corporate governance* merupakan salah satu solusi yang cukup tepat untuk melepaskan diri dari krisis ekonomi yang telah melanda Indonesia. Penerapan prinsip *corporate governance* merupakan salah satu faktor dalam pengambilan keputusan berinvestasi dalam suatu perusahaan, karena prinsip *corporate governance* dapat memberikan kemajuan terhadap kinerja perusahaan, sehingga perusahaan di Indonesia dapat terus

bertahan di tengah-tengah krisis ekonomi yang terjadi dan dapat bersaing secara global. Menurut Eka Hardikasari (2011) dengan adanya penerapan *corporate governance* di dalam perusahaan para pemegang saham dan investor memperoleh keyakinan bahwa mereka akan mendapat return atas investasi yang ditanamkannya, karena dengan adanya *penerapan corporate governance* di dalam perusahaan, perusahaan dapat memberikan perlindungan efektif bagi para pemegang saham dan investor.

Konsep *corporate governance* menurut Eka Hardikasari (2011) bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui suatu supervisi dan monitoring kinerja manajemen perusahaan dan untuk menjamin akuntabilitas perusahaan terhadap *stakeholder* dengan mendasarkan pada kerangka peraturan. Konsep *corporate governance* diajukan demi tercapainya pengelolaan laporan keuangan perusahaan yang lebih transparan bagi semua pengguna laporan keuangan. *Corporate Governance* juga membantu menciptakan lingkungan kondusif demi terciptanya pertumbuhan yang efisien dan sustainable di sektor korporat.

Menurut Eka Hardikasari (2011) isu mengenai *cooporate governance* ini menjadi pembahasan yang penting, khususnya di Indonesia yang telah mengalami dan terkena dampak kritis ekonomi dan krisis global. Banyak pihak yang mengatakan bahwa lamanya proses perbaikan masalah krisis yang terjadi di Indonesia karena sangat lemahnya *cooporaate governance* yang diterapkan dalam perusahaan di Indonesia. Sejak saat itu, baik pemerintah maupun investor mulai memberikan perhatian yang cukup signifikan dalam praktik dan penerapan *corporate*

*governance*. Dijelaskan pula bahwa masalah mengenai *corporate governance* mulai meningkat dengan pesat seiring dengan terbukanya skandal keuangan pada tahun 2001 yang terjadi di perusahaan publik yang melibatkan manipulasi laporan keuangan oleh PT. Lippo Tbk dan PT Kimia Farma Tbk. Kasus-kasus tersebut, sangat membuktikan bahwa penerapan *corporate governance* masih lemah, karena praktik manipulasi laporan keuangan masih tetap dilakukan. Oleh karena itu perlu adanya suatu mekanisme untuk meminimalkan bahkan menghilangkan tindakan manajemen laba yang dilakukan perusahaan. Salah satu mekanisme tersebut adalah dengan menerapkan praktik *good corporate governance*. Apabila manajemen laba dapat ditekan, maka para pengelola perusahaan atau pihak manajemen akan berupaya untuk selalu meningkatkan Kinerja Perusahaan. Untuk itu peran Komisaris Independen, Komite Audit dan dewan direksi tentunya sangat diperlukan dalam menentukan kelangsungan perusahaan.

Pemerintah Indonesia membentuk Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) sebagai upaya untuk meningkatkan *corporate governance*. Komite ini telah mengeluarkan pedoman umum *good corporate governance* pada tahun 2006. Tujuan *good corporate governance* antara lain untuk meningkatkan pengelolaan perusahaan berdasarkan asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan, mendorong pemberdayaan fungsi kemandirian masing-masing organ perusahaan yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham, dan mengoptimalkan nilai

perusahaan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan yang lain. Alasan tegas kenapa harus ada komisaris independen, komite audit dan dewan direksi adalah pertama komisaris independen menjadi organ utama bagi penerapan praktik *good corporate governance*, dengan melihat fungsi yang dimilikinya. Oleh karena itu sesuai dengan nama yang diemban sebagai komisaris independen, maka harus ada independensi, menjalankan fungsinya sebagai fungsi pengawasan, memiliki profesionalisme dan kepemimpinan yang merupakan hal dasar yang dibutuhkan dari peranya tersebut. Alasan kedua memilih komite audit adalah karena komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris, yang anggotanya diangkat dan diberhentikan oleh dewan komisaris untuk membantu dewan komisaris guna melakukan pemeriksaan yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan fungsi direksi dalam pengelolaan perusahaan. Alasan ketiga memilih dewan direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan adalah seorang direktur. Perusahaan tidak akan bisa berjalan apabila seorang direktur tidak memiliki kemampuan yang baik.

Dalam konteks sempit, tiga pemangku kepentingan yang membantu berlakunya GCG adalah Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Masalah muncul karena adanya pemisahan antara pemilik perusahaan (pemegang saham) dengan pengelola perusahaan (dewan direksi). Awalnya, hal ini dilakukan agar perusahaan dikelola oleh tenaga-tenaga profesional. Tetapi dalam pelaksanaannya, dewan direksi

menjadi memiliki kekuasaan untuk memaksimalkan laba yang mengarah pada proses memaksimalkan kepentingan perusahaan sendiri dengan biaya yang harus ditanggung oleh para pemegang saham.

Sutedi (2012) mengemukakan bahwa “direksi adalah organ perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar”. Dewan Komisaris dan Komite Audit mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam hal memelihara kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan seperti halnya menjaga terciptanya sistem pengawasan perusahaan yang memadai serta dilaksanakannya *good corporate governance*. Berjalannya fungsi dewan komisaris dan komite audit secara efektif, maka kontrol terhadap perusahaan akan lebih baik sehingga manajemen menjalankan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan bukan untuk kepentingan pribadi. Dengan demikian manajemen akan jujur mengelola perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, untuk mengetahui secara keseluruhan keberhasilan suatu perusahaan.

Komposisi dewan komisaris merupakan salah satu karakteristik dewan yang berhubungan dengan kandungan informasi akuntansi. Melalui perannya dalam menjalankan fungsi pengawasan, komposisi dewan memengaruhi pihak manajemen dalam menyusun laporan keuangan sehingga dapat diperoleh suatu laporan laba yang berkualitas.

Adanya komisaris independen diharapkan mampu meningkatkan peran dewan komisaris sehingga tercipta *good corporate governance* di dalam perusahaan. Manfaat *good corporate governance* akan dilihat dari premium yang bersedia dibayar oleh investor atas ekuitas perusahaan (harga pasar).

Hasil penelitian *good corporate governance* belum menunjukkan hasil yang konsisten yang kemungkinan disebabkan dua hal. Pertama, sistem hukum yang digunakan oleh beberapa negara tidak sama. Beberapa negara menerapkan sistem hukum *civil law* seperti negara-negara Eropa dan Indonesia sedangkan negara lain yang menerapkan *common law* seperti Amerika dan Malaysia. Kedua, kepemilikan perusahaan di beberapa negara terkonsentrasi yang membuat pemegang saham dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan sehingga pelaksanaan *good corporate governance* tidak berjalan efektif.

Penelitian mengenai efektivitas penerapan *corporate governance* telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti, antara lain : Sugiarta (2004), Wedari (2004), Wilopo (2004), Boediono (2005), Midiastuty dan Machfoedz (2003), Veronica dan Utama (2005) dalam Hardikasari (2011). Akan tetapi penelitian- penelitian terdahulu yang pernah diteliti lebih banyak dilakukan pada perusahaan yang telah *listing* di BEI (Bursa Efek Indonesia). Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu tidak mencakup perusahaan perbankan. Padahal perusahaan perbankan mempunyai karakteristik yang berbeda dengan perusahaan lainnya. Untuk

itu perlu dilakukan penelitian mengenai efektivitas *penerapan corporate governance* terhadap kinerja keuangan di industri perbankan tersebut.

Kondisi perekonomian di Indonesia saat ini yang masih serba tak menentu mengakibatkan tingginya risiko suatu perbankan untuk mengalami kesulitan keuangan. Praktik-praktik yang kurang sehat menjadi penyebab terjadinya krisis di perbankan nasional, yang pada akhirnya menjadi penyebab terjadinya penurunan kesehatan perbankan nasional secara keseluruhan. Masalah-masalah tersebut terkait dengan pilar keempat API (arsitek perbankan indonesia) yang menyangkut berbagai program untuk menciptakan industri perbankan yang kuat.

Industri perbankan mempunyai regulasi yang lebih ketat dibandingkan dengan jenis perusahaan lainnya, misalnya industri perbankan harus memenuhi kriteria *capital adequacy ratio* (CAR) minimum. Bank Indonesia didalam menentukan status suatu bank menggunakan laporan keuangan sebagai dasarnya. Status suatu bank yang dimaksud adalah apakah bank tersebut termasuk dalam bank yang sehat atau tidak. Di dalam Undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan disebutkan bahwa Bank Indonesia sebagai pengawas tunggal perbankan yang konsisten akan terus berupaya agar perkembangan sistem perbankan di Indonesia menuju ke arah sistem perbankan yang sehat dan kokoh. Sikap Bank Indonesia dan komitmennya untuk mendorong ke arah terciptanya sistem perbankan yang sehat dan kokoh berdasarkan standar internasional yang menjamin adanya pengakuan internasional terhadap seluruh perbankan di Indonesia dalam era globalisasi.



Dalam kaitannya dengan kinerja perusahaan, laporan keuangan sering dijadikan dasar untuk menilai suatu kinerja perusahaan. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Di dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 00 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), pada bagian penjelasan mengenai tujuan laporan keuangan pada butir ke 12 disebutkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Pada butir ke 13 disebutkan bahwa Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi nonkeuangan. Dan pada butir ke 14 disebutkan bahwa laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (stewardship), atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai yang ingin menilai apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi, keputusan ini mungkin mencakup, misalnya, keputusan untuk

menahan atau menjual investasi mereka dalam perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen.

Pengukuran kinerja tersebut digunakan sebagai dasar untuk menentukan sistem pembagian dividen dalam perusahaan dan dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan. Pengukuran kinerja juga memberikan informasi yang berguna dalam membuat keputusan yang penting mengenai aset yang digunakan untuk membuat keputusan yang menyalurkan kepentingan perusahaan. Tujuan dari menganalisis laporan keuangan perusahaan yaitu untuk menilai atau mengevaluasi suatu kinerja khususnya manajemen perusahaan dalam suatu periode akuntansi, serta menentukan strategi apa yang harus diterapkan pada periode berikutnya jika tujuan perusahaan sebelumnya telah tercapai (Harahap, 2005).

Hasil penelitian ditunjukkan oleh penelitian Suandini dan Suzan (2015) yang menyatakan bahwa *corporate governance* yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan yang diwakili oleh *Return On Asset* (ROE). Lain halnya dengan penelitian Ananta (2013) bahwa *corporate governance* yang diukur dengan variabel ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, komite audit juga tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Bukti empiris yang diperoleh dari hasil riset menunjukkan masih lemahnya perusahaan-perusahaan publik di Indonesia dalam mengelola perusahaan dibanding negara-negara Asia Tenggara, hal ini

ditunjukkan oleh masih lemahnya standar-standar akuntansi, pertanggungjawaban terhadap pemegang saham, standar-standar pengungkapan dan transparansi serta proses-proses kepengurusan perusahaan (Zhuang, 2015). Hal ini secara tidak langsung menunjukkan masih lemahnya perusahaan-perusahaan di Indonesia dalam manajemen yang baik dalam memuaskan *stakeholder* perusahaan. Dalam upaya mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut, maka para pelaku bisnis di Indonesia menyepakati penerapan *good corporate governance* (GCG) merupakan suatu sistem pengelolaan perusahaan yang baik (Sulistiyanto, 2013).

Pada penelitian (Subroto, Sutrisno dkk, 2013) yang mengintegrasikan bukti- bukti empiris dari tahun 2000-2012, hasil analisis meta mendapatkan bukti bahwa peran *corporate governance* sebagai monitoring untuk menekan manajemen laba pada perusahaan di Indonesia belum konsisten terbukti namun demikian, ditemukan secara robust pada kepemilikan manajerial dan kualitas audit. Penelitian (Patrick, Paulinus dkk, 2015) membuktikan bahwa praktik tata kelola perusahaan seperti ukuran direksi, ukuran perusahaan, dewan komisaris, dan komite audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik manajemen laba antara perusahaan Nigeria pada tahun 2011-2014, sehingga harus ada perbaikan dalam kode tata kelola perusahaan yang mengatur perusahaan.

Alasan dipilihnya perusahaan perbankan karena saham perusahaan perbankan merupakan salah satu saham yang paling diminati oleh investor

untuk berinvestasi, sektor tersebut memiliki potensi pertumbuhan dan menghasilkan laba di depan yang cukup bagus seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini yang meningkat (Jaya, 2012).

Tabel 1.1  
 Nilai Kinerja Keuangan Perusahaan tahun 2014-2017 berdasarkan ROA

no	Nama perusahaan	ROA (%)			
		2014	2015	2016	2017
1	PT Bank Tabungan Negara Tbk	0.79	174.9	1.22	1.16
2	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	3.02	2.89	2.61	2.58
3	PT Bank Mega Tbk	0.90	1.54	1.64	11.60
4	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.37	1.31	1.60	2.33
5	PT Bank Bukopin Tbk	0.92	1.02	1.03	0.13
6	PT Bank Central Asia Tbk	2.99	3.03	3.05	3.11
7	PT Bank Mandiri (persero) Tbk	2.42	2.32	1.41	1.91
8	PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.01	0.18	0.86	1.12
9	PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk	2.60	1.80	1.89	1.94
	<b>RATA-RATA</b>	<b>1.78</b>	<b>20.99</b>	<b>1.70</b>	<b>2.87</b>

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Dari sembilan perusahaan yang dijadikan sampel, nilai *Return On Asset* (ROA) rata-rata mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar 1.78% kemudian pada tahun 2015 mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 20.99% kemudian mengalami penurunan lagi pada tahun 2017 sebesar 2.87%. Penggunaan *Return On Asset* (ROA) untuk mengukur kinerja perusahaan karena rasio ini mengukur secara keseluruhan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan kekayaannya yang tersedia menjadi keuntungan perusahaan.

Hambatan-hambatan yang dihadapi perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi pada umumnya berkisar pada hal-hal yang sifatnya fundamental, yaitu perlunya kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien, yang

mencakup seluruh bidang aktivitas (sumber daya manusia, akuntansi, manajemen, pemasaran dan produksi). Konsistensi terhadap sistem pemisahan antara manajemen dan pemegang saham, sehingga secara praktis perusahaan mampu meminimalkan konflik kepentingan yang mungkin terjadi antara manajemen dan pemegang saham dan perlunya kemampuan perusahaan untuk menciptakan kepercayaan pada penyandang dana ekstern, bahwa dana ekstern tersebut digunakan secara tepat dan seefisien mungkin serta memastikan bahwa manajemen bertindak yang terbaik untuk kepentingan perusahaan (Mulyati, 2011).

Pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat variabel yang berpengaruh tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Lembaga Perbankan tahun 2014-2018”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja lembaga perbankan?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kinerja lembaga perbankan?
3. Apakah dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja lembaga perbankan?

4. Apakah dewan komisaris independen, komite audit dan dewan direksi bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja lembaga perbankan perbankan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris independen terhadap kinerja lembaga perbankan.
2. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap kinerja lembaga perbankan.
3. Untuk mengetahui pengaruh dewan direksi terhadap kinerja lembaga perbankan.
4. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris independen, komite audit dan dewan direksi terhadap kinerja lembaga perbankan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perbankan, khususnya mengenai pengaruh dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan, pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan, dan

pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## 2. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan tambahan referensi mengenai pengaruh dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan, pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan, dan pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## 3. Bagi penulis

Penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana dan sarana mengembangkan ilmu yang diperoleh ketika duduk di bangku perkuliahan.

### **E. Definisi Konsep dan Operasional**

Menurut Bawono (2006) definisi operasional menjelaskan definisi tentang variabel-variabel yang akan digunakan, baik variabel dependen maupun variabel independen, sehingga nantinya tidak menghasilkan data yang biasa:

#### 1. Kinerja Perusahaan

Menurut Hanafi (2007) kinerja perusahaan merupakan suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Dalam

penelitian ini penulis menggunakan proksi *Return on Aseet* (ROA).

## 2. Dewan Komisaris Independen

Menurut Cahyono (2002) komisaris independen merupakan komisaris yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, direksi, dan komisaris lain dan tidak bekerja rangkap sebagai direksi di perusahaan lain yang terafiliasi, memahami peraturan pasar modal Indonesia dan dipilih oleh pemegang saham bukan pengendali.

## 3. Komite Audit

Komite audit adalah komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

## 4. Dewan Direksi

Dewan direksi atau *Board of Directors* yaitu pimpinan perusahaan yang dipilih oleh pemegang saham untuk mewakili kepentingan perusahaan guna menjalankan roda perusahaan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mengetahui gambaran gambaran yang jelas tentang isi dan materi yang dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan yang mengacu pada pedoman penulisan proposal Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS UNGARAN.

## **BAB I : PENDAHULUAN**



Dalam bab ini dibahas tentang, pertama latar belakang masalah yang berisi alasan penelitian ini perlu diteliti berupa data atau fenomena empiris dari objek yang akan diteliti, research gap, adanya kesenjangan penelitian yang perlu diteliti dan alasan yang kuat bagi peneliti untuk menentukan masalah yang diajukan. Kedua, rumusan masalah terdiri dari pernyataan masalah penelitian dan rumusan masalah penelitian. Ketiga tujuan penelitian, keempat kegunaan penelitian, kelima definisi operasional, keenam sistematika penulisan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini akan membahas tentang, pertama telaah pustaka berisi ringkasan penelitian terdahulu, memberikan gambaran posisi penelitian terhadap penelitian yang lain. Kedua kerangka teori, bangunan teori dari konsep yang akan digunakan untuk menganalisis. Konsep-konsep yang terkait dan penting untuk dikaji sebagai landasan dalam menulis bab analisis dan mengambil kesimpulan. Ketiga kerangka penelitian, berisi telaah kritis untuk menghasilkan hipotesis dan model penelitian yang akan diuji dan disajikan dalam bentuk gambar dan atau persamaan. Terakhir adalah hipotesis, sub bab ini berisi tentang hipotesis yang diajukan.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

pada bab ini akan memberikan informasi jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, teknik analisis dan alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

#### BAB IV : PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi gambaran umum data sampel, deskripsi data, analisis data, dan penelitian.

#### BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi gambaran umum hasil kesimpulan dan saran.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. LANDASAN TEORI

##### 1. *Good Corporate Governance* (GCG)

###### a. *Pengertian Good Corporate Governance*

Tata kelola perusahaan menurut Haris (2005) adalah sistem, proses, dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholder*). Tata kelola perusahaan dimaksudkan untuk mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan yang signifikan dalam strategi perusahaan dan untuk memastikan bahwa kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat diperbaiki dengan segera.

*Corporate governance* menurut Sutedi (2011) adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (pemegang saham/pemilik modal, komisaris, dewan pengawas dan direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika.

Menurut Effendi (2009) GCG dapat diartikan sebagai seperangkat sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi para pemangku

kepentingan. Hal ini disebabkan karena GCG dapat mendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang bersih, transparan, dan profesional.

*Corporate governance* merupakan salah satu topik pembahasan sehubungan dengan semakin banyaknya publikasi tentang kecurangan (*fraud*) maupun keterpurukan bisnis yang terjadi akibat kesalahan yang dilakukan oleh para eksekutif manajemen, maka hal ini menimbulkan suatu tanda tanya tentang kecukupan (*adequacy*) *corporate governance*. Begitu juga dengan kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan perusahaan dipertanyakan. Oleh karena itu adalah suatu hal yang wajar dan penting bagi semua pihak yang terkait dengan proses penyusunan laporan keuangan untuk mengupayakan mengurangi bahkan menghilangkan krisis kepercayaan (*credibility gap*) dengan mengkaji kembali peranan masing-masing dalam proses penyusunan tersebut. Selain itu juga pelaksanaan *good corporate governance* diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya informasi akuntansi. Laporan keuangan yang baik adalah yang benar-benar mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan yang dapat dijadikan sumber daya,

yang secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan dunia usaha.

Laporan keuangan sebagai informasi kinerja yang dihasilkan perusahaan, tidak terlepas dari operasional perusahaan sepanjang tahun. Operasional ini melibatkan pihak pengurus dalam pengelolaan perusahaan, diantaranya adalah Pihak Manajemen, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Pemegang Saham. Dewan Komisaris berfungsi untuk memastikan bahwa operasional perusahaan berjalan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Sedangkan Komite Audit berfungsi untuk memastikan bahwa operasional sehari-hari berjalan sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan dan memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berterima umum. Dengan adanya Komite Audit diharapkan mampu meningkatkan pengawasan internal perusahaan dan mampu membuat pertimbangan yang ditujukan pada para pemegang saham.

Organ utama *good corporate governance* adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi bagi Pemegang Saham Perseroan, Dewan Komisaris sebagai pengawas jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi, sedangkan Direksi sebagai pengelola Perseroan. Adapun elemen lain yang mendukung struktur tata kelola tersebut adalah Komite Audit yang membantu Dewan Komisaris dalam

mengawasi kebijakan keuangan, Sekretaris Perusahaan yang menjadi penanggung jawab untuk efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan di Perseroan, Audit Internal dan Manajemen Risiko. Hal ini dapat diukur menggunakan laba perusahaan. Menurut Soemarso (Eka Hardikasari, 2011) : Laba adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut selama periode tertentu. Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan laba sejauh mana suatu perusahaan memperoleh pendapatan dari kegiatan, selisih dari keseluruhan usaha yang didalam usaha itu terdapat biaya yang dikeluarkan untuk proses kegiatan selama periode tertentu. Selain itu laba merupakan salah satu potensi yang memiliki informasi yang sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal pada suatu perusahaan. Menurut SFAC No. 1, informasi laba merupakan komponen laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menilai kinerja manajemen. Dan juga dijadikan sebagai pedoman pengambilan keputusan.

Di Indonesia terdapat beberapa peraturan yang telah dikeluarkan berkaitan dengan penerapan prinsip *good corporate governance* (GCG) antara lain peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 yang disempurnakan dengan peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tentang “Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum”, yang menunjukkan keseriusan Bank Indonesia dalam meminta pengurus perbankan

agar taat untuk menerapkan manajemen risiko guna melindungi kepentingan para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Banyaknya ketentuan yang mengatur sektor perbankan dalam rangka melindungi kepentingan masyarakat menjadikan sektor perbankan sebagai sektor yang "*highly regulated*".

Ikatan Bankir Indonesia (2016) menyatakan pengertian dari GCG, yaitu pedoman mengenai kesepakatan antar-*stakeholder* dalam mengidentifikasi dan merumuskan keputusan-keputusan strategic secara efektif dan terkoordinasi.

#### **b. Prinsip Dasar *Good Corporate Governance***

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2016) sejak diperkenalkan oleh *The Organisation for Economic Co-Operation and Development* (OECD), prinsip-prinsip *corporate governance* berikut telah dijadikan acuan oleh negara-negara di dunia termasuk Indonesia. Prinsip-prinsip tersebut disusun secara universal sehingga dapat berlaku bagi semua negara atau perusahaan, dan diselaraskan dengan sistem hukum, aturan, atau tata nilai yang berlaku di negara masing-masing. Prinsip tata kelola perusahaan yang baik ini antara lain:

##### **1. *Accountability* (Akuntabilitas)**

Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggung jawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Manajemen bank harus memiliki kewenangan-kewenangan beserta kewajiban-kewajiban yang

harus dipenuhi kepada pemegang saham dan stakeholder lainnya. Dewan direksi bertanggung jawab atas keberhasilan bank dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh pemegang saham. Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan dan wajib memberikan nasihat kepada Direksi atas pengelolaan bank sehingga tujuan bank dapat tercapai. Pemegang saham yang bertanggung jawab atas keberhasilan pembinaan dalam rangka pengelolaan bank.

## 2. *Responsibility* (Pertanggungjawaban)

Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian pengelolaan bank dengan ketentuan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank sehat. Prinsip ini menuntut manajemen bank dan manajemen senior melakukan kegiatan secara bertanggung jawab. Manajemen bank harus menghindari segala biaya transaksi yang berpotensi merugikan pihak ketiga maupun pihak lain di luar ketentuan yang telah disepakati, seperti tersirat dalam undang-undang, regulasi, kontrak, maupun pedoman operasional bank.

## 3. *Transparancy* (Keterbukaan Informasi)

Prinsip ini mengacu pada keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan. Informasi harus diungkapkan secara tepat waktu dan akurat. Informasi yang diungkapkan antara lain adalah keadaan keuangan, kinerja



keuangan, kepemilikan, dan pengelolaan bank. Audit yang dilakukan atas informasi harus dilakukan secara independen. Keterbukaan dilakukan agar pemegang saham dan orang lain mengetahui keadaan bank sehingga nilai pemegang saham dapat ditingkatkan

#### 4. *Fairness* (Kewajaran)

Kewajaran yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh *stakeholder* harus memiliki kesempatan untuk mendapatkan perlakuan yang adil. Bank dilarang melakukan praktik-praktik tercela yang dilakukan oleh orang dalam yang merugikan pihak lain. Setiap anggota Direksi harus melakukan keterbukaan jika menemukan transaksi-transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

#### 5. *Independency* (Kemandirian)

Prinsip ini mengacu pada pengelolaan bank secara profesional tanpa pengaruh/ tekanan dari pihak mana pun. Prinsip ini menuntut para pengelola bank agar dapat bertindak secara mandiri sesuai peran dan fungsi yang dimiliki, tanpa ada tekanan-tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan system operasional bank yang berlaku. Dalam prinsip ini tersirat bahwa pengelolaan bank harus tetap memberikan

pengakuan terhadap hak-hak stakeholder yang ditentukan dalam undang-undang maupun peraturan bank.

**c. Unsur-unsur *Good Corporate Governance***

Menurut Sutedi (2011) unsur-unsur dalam *good corporate governance* adalah:

a) Internal Perusahaan

Unsur-unsur yang berasal dari dalam perusahaan diantaranya adalah:

1. Pemegang saham
2. Direksi
3. Dewan komisaris
4. Manajer
5. Karyawan
6. Sistem remunerasi berdasarkan kinerja
7. Komite audit

Unsur-unsur yang selalu diperlukan di dalam perusahaan antara lain meliputi:

1. Keterbukaan dan kerahasiaan
2. Transparansi
3. Akuntabilitas
4. Kesetaraan
5. Aturan dari code of conduct

b) Eksternal Perusahaan

Unsur-unsur yang berasal dari luar perusahaan diantaranya adalah:

1. Kecukupan undang-undang dari luar perusahaan
2. Investor
3. Institusi penyedia informasi
4. Akuntan publik
5. Institusi yang memihak kepentingan publik bukan golongan
6. Pemberi pinjaman
7. Lembaga yang mengesahkan legalitas

Unsur-unsur yang selalu diperlukan di luar perusahaan antara lain:

1. Aturan dari *code of conduct*
2. Kesetaraan
3. Akuntabilitas
4. Jaminan hukum

Perilaku partisipasi pelaku *corporate governance* yang berada di dalam rangkaian unsur-unsur internal maupun eksternal menentukan kualitas *corporate governance*.

**d. Faktor-faktor *Good Corporate Governance***

Ikatan Bankir Indonesia (2016:134-135) penilaian faktor GCG merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Penilaian tersebut mencakup evaluasi terhadap parameter yang terdiri atas:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawan Dewan Direksi.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawan Direksi.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern bank.
4. Penanganan benturan kepentingan.
5. Penerapan fungsi kepatuhan.
6. Penerapan fungsi audit internal.
7. Penerapan fungsi audit eksternal.
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern.
9. Penyedia dana kepada terkait (related party).
10. Penyedia dana besar (large exposure).
11. Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan bank serta rencana strategi bank.

**e. Manfaat *Good Corporate Governance***

Menurut Hery (2010:57) terdapat lima manfaat yang dapat diperoleh perusahaan yang menerapkan *good corporate governance*, yaitu:

- 1) GCG secara tidak langsung akan dapat mendorong pemanfaatan sumber daya perusahaan ke arah yang lebih efektif dan efisien, yang pada gilirannya akan turut membantu tercapainya pertumbuhan atau perkembangan ekonomi nasional.

- 2) GCG dapat membantu perusahaan dan perekonomian nasional, dalam hal ini menarik modal investor dengan biaya yang lebih rendah melalui perbaikan kepercayaan investor dan kreditur domestik maupun internasional. Membantu pengelolaan perusahaan dalam memastikan/ menjamin bahwa perusahaan telah taat pada ketentuan, hukum, dan peraturan.
- 3) Membangun manajemen dan corporate board dalam pemantauan penggunaan aset perusahaan.
- 4) Mengurangi korupsi.

**f. Indikator Pengukuran GCG**

Menurut Azis (2016) indikator pengukuran GCG adalah sebagai berikut:

1) Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan dengan kata lain manajer tersebut sekaligus pemegang saham perusahaan. Dalam laporan keuangan, keadaan ini ditunjukkan dengan besarnya presentase kepemilikan saham perusahaan oleh manajer, karena hal ini merupakan informasi penting bagi pengguna laporan keuangan maka, informasi ini akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2) Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan

hukum, institusi luar negeri, dana perwalian serta institusi lainnya pada akhir tahun. Struktur kepemilikan perusahaan publik di Indonesia sangat terkonsentrasi pada institusi. Institusi yang dimaksudkan adalah pemilik perusahaan publik berbentuk lembaga, bukan pemilik atas nama perseroan pribadi. Mayoritas institusi adalah berbentuk perseroan terbatas (PT). Pada umumnya PT merupakan bentuk kepemilikan pendiri perusahaan-perusahaan atau keluarga pendiri perusahaan.

### 3) Komisaris Independen

Komisaris independen adalah anggota dewan yang tidak terafiliasi dengan manajemen, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan.

### 4) Komite audit

Komite audit adalah yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk melakukan tugas pengawasan pengelolaan perusahaan. Selain itu, komite audit dianggap sebagai penghubung antara pemegang saham dan dewan komisaris dengan pihak manajemen guna mengatasi masalah pengendalian ataupun kemungkinan timbulnya agensi.

Indikator pengukuran *corporate governance* dalam penelitian ini adalah dewan komisaris independen, komite audit dewan direksi.

a. Dewan komisaris independen

a) Pengertian Dewan Komisaris Independen

Menurut UU No. 40 Tahun 2007, komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga lainnya dengan anggota dewan komisaris lainnya, direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Menurut Cahyono (2002) komisaris independen merupakan komisaris yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, direksi, dan komisaris lain dan tidak bekerja rangkap sebagai direksi di perusahaan lain yang terafiliasi, memahami peraturan pasar modal Indonesia dan dipilih oleh pemegang saham bukan pengendali.

Menurut peraturan Bank Indonesia nomor 11/33/PBI/2009 komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali, anggota dewan komisaris dan/atau anggota direksi. Komisaris independen juga tidak boleh memiliki hubungan keuangan

dan/atau hubungan kepemilikan saham dengan bank sehingga dapat mendukung kemampuannya untuk bersikap independen. Tugas dari komisaris independen adalah untuk membantu dewan komisaris dalam menjalankan tugasnya agar lebih efektif.

b) Syarat menjadi Dewan Komisaris Independen

Menurut Samsul (2006:72) syarat-syarat untuk menjadi dewan komisaris independen adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali dari perusahaan tercatat yang bersangkutan.
- 2) Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan direktur atau dengan komisaris lainnya dari perusahaan tercatat yang bersangkutan.
- 3) Tidak bekerja rangkap sebagai direktur di perusahaan lain yang terafiliasi dengan perusahaan tercatat yang bersangkutan.
- 4) Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

c) Tanggung Jawab Dewan Komisaris Independen

Menurut Amri (2011) komisaris independen memiliki tanggung jawab pokok untuk mendorong diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik di



dalam perusahaan melalui pemberdayaan dewan komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada direksi secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Dalam upaya melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik, maka komisaris independen harus secara proaktif mengupayakan agar dewan komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi yang terkait dengan, namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- 1) Memastikan bahwa perusahaan memiliki strategi bisnis yang efektif, termasuk di dalamnya memantau jadwal, anggaran dan efektivitas strategi tersebut.
- 2) Memastikan bahwa perusahaan mengangkat eksekutif dan manajer-manajer profesional.
- 3) Memastikan bahwa perusahaan memiliki informasi, sistem pengendali, dan sistem audit yang bekerja dengan baik.
- 4) Memastikan bahwa perusahaan mematuhi hukum dan perundangan yang berlaku maupun nilai-nilai yang ditetapkan perusahaan dalam menjalankan operasinya.
- 5) Memastikan risiko dan potensi krisis selalu diidentifikasi dan dikelola dengan baik.
- 6) Memastikan prinsip-prinsip dan praktek good corporate governance dipatuhi dan diterapkan dengan baik.

d) Tugas Dewan Komisaris Independen

Menurut Amri (2011) tugas komisaris independen dalam praktker *good corporate governance* adalah sebagai berikut:

- 1) Menjamin transparansi dan keterbukaan laporan keuangan perusahaan.
- 2) Perlakuan yang adil terhadap pemegang saham minoritas dan stakeholder yang lain.
- 3) Diungkapkannya transaksi yang mengandung benturan kepentingan secara wajar dan adil.
- 4) Kepetuhan perusahaan pada perundangan dan peraturan yang berlaku.
- 5) Menjamin akuntabilitas organ perseroan.

e) Wewenang Dewan Komisaris Independen

Menurut Amri (2011) wewenang komisaris independen adalah sebagai berikut:

- 1) Komisaris independen mengetuai komite audit dan komite nominasi.
- 2) Komisaris independen berdasarkan pertimbangan yang rasional dan kehati-hatian berhak menyampaikan pendapat yang berbeda dengan anggota dewan komisaris lainnya yang wajib dicatat dalam berita acara rapat dewan komisaris dan pendapat yang berbeda yang

bersifat material, wajib dimasukkan dalam laporan tahunan.

## **b. Komite Audit**

### **a) Pengertian Komite Audit**

Komite audit didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Komite Audit adalah suatu komite yang berpandangan tentang masalah akuntansi, laporan keuangan dan penjelasannya, sistem pengawasan internal serta auditor independen (Riniati, 2015: 43).
- 2) Komite Audit adalah suatu komite yang anggotanya merupakan anggota dewan komisaris terpilih yang pertanggungjawabannya antara lain: membantu menetapkan auditor independen terhadap usulan manajemen. Kebanyakan komite audit terdiri dari 3 sampai dengan 5 bahkan terkadang sampai 7 orang yang bukan merupakan bagian manajemen perusahaan. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat diketahui bahwa komite audit merupakan suatu kelompok yang sifatnya independen dan diangkat secara khusus serta memiliki pandangan antara lain yang terkait dengan sistem pengawasan internal perusahaan.

### **b) Tugas Komite Audit**

Dewan komite audit bertugas memberikan suatu pandangan tentang masalah akuntansi, pelaporan keuangan

dan penjelasannya, sistem pengawasan internal, serta *auditor independen* (FCGI, 2000). Tugas komite audit antara lain:

- 1) Melakukan penelaah atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan, seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
- 2) Melakukan penelaah atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
- 3) Melakukan penelaah atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.
- 4) Melaporkan kepada komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh direksi.
- 5) Melakukan penelaah dan melaporkan kepada dewan komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan emiten.
- 6) Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan rahasia perusahaan.

c) Tujuan Pembentukan Komite Audit

Tujuan dan manfaat dibentuknya komite audit adalah sebagai berikut:

1) Dalam hal penyusunan pelaporan keuangan perusahaan, komite audit melaksanakan pengawasan independen atas proses penyusunan pelaporan keuangan dan pelaksanaan audit ekstern.

2) Komite audit memberikan pengawasan independen atas proses pengelolaan risiko dan kontrol.

3) Komite audit melaksanakan pengawasan independen atas proses pelaksanaan *corporate governance*.

Mekanisme *corporate governance* yang baik penting dalam mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan yang pada akhirnya akan mempengaruhi kualitas laba.

Setyarini dan Purwanti (2010) mengatakan bahwa keberadaan komite audit dalam perusahaan mampu mengurangi manajemen laba.

d) Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Komite Audit dalam menjalankan Tugasnya.

Menurut James (2007), terdapat tiga faktor yang mempengaruhi keberhasilan komite audit dalam menjalankan tugasnya, khususnya dalam hal menekan terjadinya praktik manajemen laba dalam laporan keuangan perusahaan. Ketiga faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- Kewenangan formal dan tertulis
- Kerjasama manajemen

- Kualitas atau kompetensi anggota komite audit.

### **c. Dewan Direksi**

Dewan direksi merupakan pihak dalam suatu entitas perusahaan yang bertugas melakukan melaksanakan operasi dan kepengurusan perusahaan. Anggota dewan direksi diangkat oleh RUPS. Menurut Pasal 1 dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang dimaksud dengan dewan direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan, serta mewakili perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Fungsi, wewenang, dan tanggung jawab direksi diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Dewan direksi memiliki tugas antara lain:

- 1) Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan- kebijakan perusahaan.
- 2) Memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan dan kepala bagian (manajer).
- 3) Menyetujui anggaran tahunan perusahaan.
- 4) Menyampaikan laporan kepada pemegang saham atas kinerja perusahaan.

Menurut Bukhori (2012) mengemukakan bahwa “dewan direksi bertanggung jawab penuh atas segala bentuk

operasional dan kepengurusan perusahaan dalam rangka melaksanakan kepentingan-kepentingan dalam pencapaian tujuan perusahaan. Dewan direksi juga bertanggung jawab terhadap urusan perusahaan dengan pihak- pihak eksternal seperti pemasok, konsumen, regulator dan pihak legal”.

**d. Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Konsep *agency theory* menurut Anthoy dan Govindrajan dalam Siagian (2010) adalah hubungan atau kontak antara *principal* dan *agent*. *Principal* memperkerjakan *agent* guna melakukan tugas untuk kepentingan *principal*, termasuk kepada *agent*. Pada perusahaan yang modalnya terdiri atas saham, pemegang saham bertindak sebagai *principal*, dan CEO (*Chief Executive Officer*) sebagai *agent* mereka. Pemegang saham memperkerjakan CEO untuk bertindak sesuai dengan kepentingan *principal*.

Perspektif hubungan keagenan merupakan dasar yang digunakan untuk memahami hubungan antara manajer dan pemegang saham. Jensen dan Mecling (1976) menyatakan bahwa hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antara manajer (*agent*) dengan pemegang saham (*principal*). Hubungan keagenan tersebut terkadang menimbulkan masalah antara manajer dan pemegang saham. Konflik yang terjadi karena manusia adalah makhluk ekonomi yang mempunyai sifat dasar

mementingkan kepentingan diri sendiri. Pemegang saham dan manajer memiliki tujuan yang berbeda dan masing-masing menginginkan tujuan mereka terpenuhi. Akibat yang terjadi adalah munculnya konflik kepentingan. Pemegang saham menginginkan pengembalian yang lebih besar dan secepat-cepatnya atas investasi yang mereka tanamkan sedangkan manajer menginginkan kepentingannya diakomodasi dengan pemberian kompensasi atau insentif yang sebesar-besarnya atas kinerjanya dalam menjalankan perusahaan.

Eisenhard dalam Siagian (2011) menyatakan bahwa teori agensi menggunakan tiga asumsi dasar manusia, yaitu:

- Manusia umumnya mementingkan diri sendiri (*self interest*).
- Manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (*bounded rationality*).
- Manusia selalu menghindari risiko (*risk averse*).

Dari asumsi sifat dasar manusia tersebut dilihat bahwa konflik agensi yang sering terjadi antara manajer dengan pemegang saham dipicu adanya sifat dasar tersebut. Manajer dalam mengelola perusahaan cenderung mementingkan kepentingan pribadi daripada kepentingan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dengan perilaku opportunistic dari manajer, manajer bertindak untuk



mencapai kepentingan mereka sendiri, padahal sebagai manajer seharusnya memihak kepada kepentingan pemegang saham karena mereka adalah pihak yang memberi kuasa manajer untuk menjalankan perusahaan.

## **2. Kinerja Keuangan**

### **a. Pengertian Kinerja Keuangan**

Menurut Hanafi (2007) kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu.

Menurut Fahmi (2011) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan secara baik dan benar.

### **b. Pengukuran Kinerja Keuangan**

Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan banyak cara, salah satunya adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2008).

Menurut Kasmir (2008) terdapat beberapa rasio keuangan yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan, diantaranya:

1) Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio ini terdiri dari: Current Ratio, Quick Ratio, dan Net Working Capital.

2) Rasio Leverage (*Leverage Ratio*)

Rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya, besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Rasio leverage terdiri dari: *Debt to Total Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Times Interest Earned*, *Cash Flow Coverage*, *Long-Term Debt to Total Capitalization*, *Fixed Charge Coverage*, dan *Cash Flow Adequacy*.

3) Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, sediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Rasio aktivitas terdiri dari: *Total Asset Turnover*, *Fixed Asset Turnover*, *Account Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, *Average Collection Period*, dan *Day's Sales in Inventory*.

4) Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Rasio profitabilitas terdiri dari: *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity dan Operating Ratio*.

5) Rasio Pertumbuhan (*Grwoth Ratio*)

Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan poisisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Dalam rasio pertumbuhan perekonomian yang dianalisis adalah pertumbuhan penjualan, laba bersih, pendapatan per saham, dan dividen per saham.

6) Rasio Penilaian (*Valuation Ratio*)

Rasio penilaian merupakan rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi seperti rasio harga saham terhadap pendapatan dan rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku.

Kinerja keuangan yang akan diukur dalam penelitian ini meliputi *Return On Asset (ROA)*

a. *Return On Asset (ROA)*

*Return on asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2012). *Return On Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. *Return On Asset (ROA)* merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam kegiatan operasi perusahaan yang bertujuan untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

### **3. Laporan Keuangan Bank Umum**

Menurut Nabhan (2008) laporan keuangan bank umum terdiri atas:

a) Neraca

Neraca adalah laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan posisi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu. Laporan ini berisi informasi keuangan yang terdiri dari aktiva, kewajiban, investasi tidak terikat, dan ekuitas.

b) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menyajikan kinerja perusahaan yang meliputi pendapatan dan beban yang timbul pada operasi utama dan operasi lain bank. Beban yang disajikan adalah yang berkaitan dengan kegiatan untuk mendapatkan pendapatan.

c) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menyajikan perubahan ekuitas bank, peningkatan, dan penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode pelaporan. Laporan ini menggambarkan perubahan yang berasal dari pemegang saham seperti setoran modal dan pembayaran dividen, menggambarkan jumlah keuntungan dan kerugian yang berasal dari kegiatan bank selama periode yang bersangkutan.

d) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan suatu bank untuk suatu periode waktu tertentu baik berupa kas dan setara kas. Laporan ini berguna untuk pemakai laporan keuangan dalam mengevaluasi perubahan aktiva perusahaan, struktur keuangan dan memprediksi kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang.

e) Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat

Dana investasi terikat merupakan aplikasi dari produk investasi terikat. Investasi terikat adalah investasi yang bersumber dari pemilik dana investasi terikat dan sejenisnya yang dikelola oleh bank sebagai manajer investasi. Investasi terikat bukan merupakan aktiva maupun kewajiban bank karena mengeluarkan investasi tersebut serta bank tidak memiliki kewajiban mengembalikan atau menanggung risiko investasi.

#### 4. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu merupakan kumpulan hasil-hasil yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu dan mempunyai kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan hubungan antara dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, komite audit dan kinerja keuangan diantaranya

Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Hasil penelitian
1	Darwis (2009)	Menguji tentang corporate governance terhadap kinerja perusahaan Hasil penelitian yaitu komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan
2	Widyawati (2013)	Menguji tentang pengaruh dewan direksi, komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan Komisaris independen dan kepemilikan institusional berpengaruh positif akan tetapi dewan direksi, komite audit, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja

		keuangan perusahaan
3	Maria dan Maswar (2013)	Mengenai pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan Secara parsial <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh terhadap Net Profit Margin, Return on Investment, Return on Equity
4	Rizki (2013)	Mengenai pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan Komite audit, komisaris independen, dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan sedangkan tidak dapat membuktikan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan
5	Yuni dan Nur (2015)	tentang pengaruh <i>corporate governance</i> yang diproksi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, dan komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan <i>corporate social responsibility</i> sebagai variabel <i>intervening</i> <i>corporate governance</i> yang diproksi kepemilikan institusional dan ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan kepemilikan manajerial dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
6	Fidiana dan Sulistiowati (2017)	pengaruh <i>good corporate governance</i> yang terdiri atas dewan direksi, dewan komisaris, komisaris independen, dan komite audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan direksi dan dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

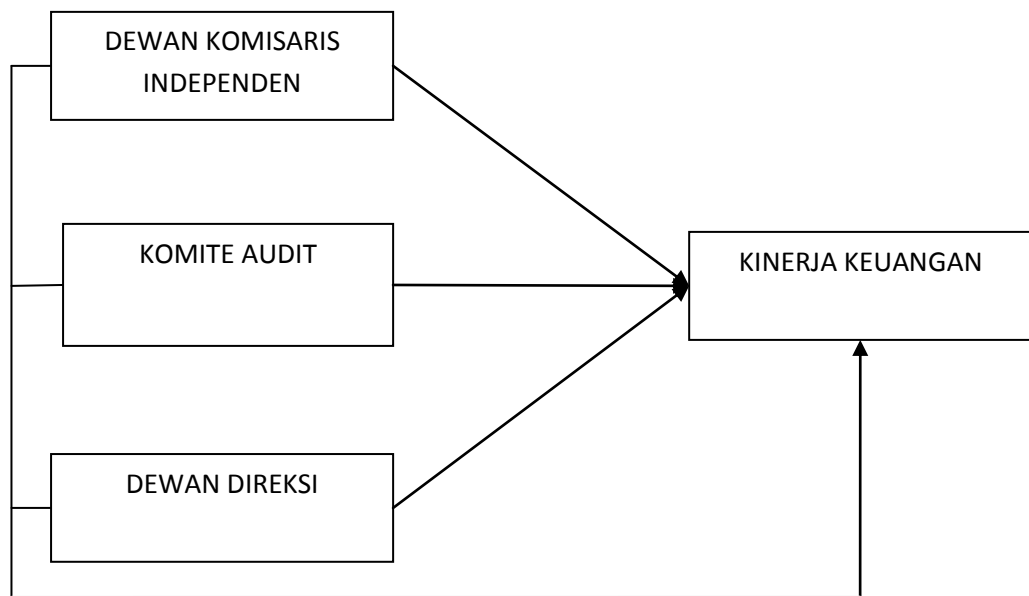
Sumber: Dikembangkan untuk penelitian ini

## 5. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan konsep mengenai bagaimana suatu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian. Dalam kerangka pemikiran, peneliti harus menguraikan konsep atau variabel penelitiannya secara lebih terperinci. Tidak hanya mengidentifikasi

variabel, tetapi juga menjelaskan keterkaitan antar variabel. Dalam mengurai kerangka pemikiran peneliti tidak hanya memfokuskan konsep penelitian dalam kerangka yang lebih luas (Noor, 2011).

Dari pemikiran konseptual penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap terikat. Untuk mempermudah pemahaman terhadap permasalahan penelitian, maka disajikan kerangka pemikiran konseptual dalam bentuk gambar 2.1 sebagai berikut :



Gambar 2.1  
Kerangka Pemikiran

## 6. Hipotesis

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2007) hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah (belum tentu kebenarannya) sehingga harus di uji secara empiris.



Berdasarkan uraian kerangka penelitian di atas, maka penulis menarik hipotesis sebagai berikut:

- 1) Dewan Komisaris Independen dan Kinerja lembaga perbankan (ROA).

Dewan komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan dengan perusahaan. Dengan semakin besarnya komposisi dewan komisaris independen dalam suatu perusahaan, maka diharapkan tingkat independensi dalam pengendalian terhadap manajemen semakin objektif. Menurut Novian dan Septiani (2013) semakin besar proporsi dewan komisaris independen menunjukkan bahwa fungsi pengawasan akan lebih baik. Hal yang sama juga disampaikan oleh Khan dan Awan (2012) yang dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah:

H1: Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap kinerja lembaga perbankan (ROA).

- 2) Komite Audit dan Kinerja lembaga perbankan (ROA)

Komite audit merupakan suatu komite yang bekerja secara profesional dan independen yang tugasnya adalah membantu dewan komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas laporan keuangan serta implementasi dari GCG. Karena tugas komite audit adalah untuk membantu dewan komisaris maka

dengan semakin banyaknya anggota komite audit, maka pengawasan yang dilakukan akan semakin baik dan diharapkan dapat meminimalisir upaya manajemen untuk memanipulasi data-data yang berkaitan dengan keuangan dan prosedur akuntansi, sehingga kinerja keuangan perusahaan pun akan semakin meningkat. Hal ini didukung oleh Siallagan dan Machfoedz dalam Ekowati Dyah Lestari (2011) yang menyatakan bahwa keberadaan komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Fidiana (2017) mengatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah:

H2: Komite Audit berpengaruh terhadap kinerja lembaga perbankan (ROA)

3) Pengaruh Dewan Direksi terhadap kinerja lembaga perbankan (ROA)

Dewan direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan, serta mewakili perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

H3: Dewan Direksi berpengaruh terhadap kinerja lembaga perbankan (ROA)

4) Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit dan Dewan Direksi secara bersama-sama terhadap Kinerja lembaga perbankan.

Komisaris Independen dengan proporsi yang memadai, akan memaksimalkan kinerja perusahaan dan ditambah lagi dengan Komite Audit yang bertugas membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris (atau dewan pengawas) dalam menjalankan fungsi pengawasan (*oversight*) atas proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, pelaksanaan audit dan implementasi dari *corporate governance* di perusahaan-perusahaan. Dewan direksi yang mumpuni untuk menjalankan roda perusahaan dengan kualitas sumber daya manusia. Jika ketiganya berhasil diaplikasikan dengan baik, maka akan menghasilkan sistem kerja yang baik, serta berpengaruh pada laba yang dihasilkan perusahaan.

H4: Pengaruh dewan komisaris independen, komite audit dan dewan direksi bersama sama berpengaruh terhadap kinerja lembaga perbankan (ROA)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka data tersebut kemudian di olah dan di analisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut (Martono, 2011).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Sehubungan dengan data sekunder pada penelitian ini, maka lokasi dari penelitian ini adalah dari situs website Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dijadikan sampel. Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Mei 2019.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1) Populasi

Menurut Bawono (2006) populasi adalah keseluruhan wilayah objek dan subjek penelitian yang ditetapkan untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan oleh peneliti. Totalitas dari objek dan subjek penelitian yang digunakan oleh peneliti, tentunya yang memiliki hubungan atau memenuhi syarat-syarat tertentu dengan masalah yang akan dipecahkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum / konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tahun 2018 yang berjumlah 43 Bank.

## 2) Sampel

Menurut Bawono (2006) sampel adalah objek atau subjek penelitian yang dipilih guna mewakili keseluruhan dari populasi. Hal ini dilakukan untuk menghemat waktu dan biaya. Sehingga dalam menentukan sampel harus hati-hati, karena kesimpulan yang dihasilkan nantinya merupakan kesimpulan dari populasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Menurut Sugiyono (2010) purposive sampling merupakan teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.

Alasan pemilihan dengan menggunakan purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan penulis untuk mendapatkan sampel yang representatif. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018
- 2) Perusahaan Perbankan yang menerbitkan laporan keuangan secara berurut-urut selama periode penelitian tahun 2014-2018

Tabel 3.1  
Sampel Bank

No	Daftar Bank
1	PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk
2	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
3	PT Bank Bukopin Tbk
4	PT Bank Mandiri (persero) Tbk
5	PT Bank CIMB Niaga Tbk
6	PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk
9	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
10	PT Bank Bumi Artha Tbk
11	PT Bank Dinar Indonesia Tbk
12	PT Bank Ina Perdana Tbk
13	PT Bank BTPN Tbk
14	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
15	PT Bank Pan Indonesia Tbk
16	PT Bank Nationalnobu Tbk
17	PT Bank OCBC NISP Tbk
18	PT Bank Mitranaga Tbk
19	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
20	PT BPD Jawa Timur Tbk
21	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
22	PT Bank Mestika Dharma Tbk

Sumber: website Bursa Efek Indonesia

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengambilan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akan dianalisis atau diolah untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Teknik untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau penelitian arsip yang memuat peristiwa masa lalu. Data sekunder ini dapat diperoleh dari jurnal, majalah, buku, data statistik, maupun dari internet (Bawono, 2006).

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan tahunan yang

mencakup data atas neraca, laporan laba/rugi, dan pelaporan *good corporate governance* dan website resmi masing-masing bank umum.

#### **E. Skala Pengukuran**

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Menurut Ghazali (2013) skala rasio adalah skala interval dan memiliki nilai dasar (*based value*) yang tidak dapat dirubah. Skala rasio dapat ditransformasikan dengan cara mengalikan dengan konstanta, tetapi transformasi tidak dapat dilakukan jika dengan cara mengubah konstanta karena hal ini akan merubah nilai dasarnya.

#### **F. Variabel Penelitian**

Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2009).

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1) Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *good corporate governance* yang diproyeksikan dengan kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, komite audit dewan direksi.

##### a) Dewan Komisaris Independen

Dewan komisaris independen adalah anggota dewan yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya

dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan perseroan (hidayat, 2005)

$$\text{Dewan Komisaris Independen} = \frac{\text{jumlah dewan komisaris independen}}{\text{jumlah anggota dewan komisaris}}$$

b) Komite Audit

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite audit mempunyai peran yang penting dan strategis dalam hal memelihara kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan, menjaga terciptanya sistem pengawasan perusahaan yang memadai serta dilaksanakannya *good corporate governance*.

komite audit=(jumlah anggota komite audit perusahaan)

c) Dewan Direksi

*Board of Directors* yaitu pimpinan perusahaan yang dipilih oleh pemegang saham untuk mewakili kepentingan mereka dalam mengelola perusahaan.

Dewan Direksi =( jumlah anggota dewan direksi)

2) Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel



bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA)

a) *Return on Assets* (ROA)

ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

$$ROA = \frac{\text{Net income before tax}}{\text{total assets}}$$

### G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam rangka memecahkan masalah atau menguji hipotesis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi), analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis (uji koefisien determinasi, uji F, dan uji t).

1) Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk melihat kecenderungan dari masing-masing variabel dalam penelitian (Sukandar, 2014). Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

2) Uji Asumsi Klasik

Menurut Bawono (2006) uji asumsi klasik merupakan tahapan yang penting dilakukan dalam proses analisis regresi. Apabila tidak terdapat gejala asumsi klasik diharapkan dapat dihasilkan model

regresi yang handal sesuai kaidah BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) yang menghasilkan model regresi yang tidak bias dan handal sebagai penaksir. Pelanggaran asumsi klasik berarti model regresi yang diperoleh tidak banyak bermanfaat dan kufrang valid. Pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2013:160).

Untuk mendeteksi normalitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

$H_0$  = Data residual berdistribusi normal

$H_a$  = Data residual berdistribusi tidak normal

Apabila signifikansi residual menunjukkan angka kurang dari 0.05 maka  $H_0$  ditolak. Sebaliknya apabila signifikansi residual menunjukkan angka di atas 0.05 maka  $H_a$  ditolak, yang artinya data terdistribusi normal.

b) Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2013) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas (independen). Pada model yang baik tidak boleh terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dalam model regresi dapat dilihat dari tolerance value atau variance finflation factor (VIF). Sebagai dasar dapat disimpulkan sebagai berikut:

Jika nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan tidak ada multikolonieritas antarvariabel independen dalam model regresi.

Jika nilai tolerance  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolonieritas antarvariabel independen dalam model regresi.

c) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan metode uji White yaitu uji yang dapat dilakukan dengan meregres residual kuadrat ( $U_2t$ ) dengan variabel independen, variabel independen

kuadrat dan perkalian (interaksi) variabel independen. Pada penelitian ini didapatkan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$U2t = b_0 + b_1KI + b_2DAR + b_3KI*KI + b_4DAR*DAR + b_5KI*DAR$$

Gujarati dalam Ghozali (2013:143) dari persamaan regresi tersebut akan didapatkan nilai  $R^2$  untuk menghitung  $c^2$ , dimana menggunakan rumus  $c^2 = n \times R^2$ . Pengujiannya adalah jika  $c^2$  hitung  $< c^2$  tabel, maka hipotesis alternatif adanya heteroskedastisitas dalam model ditolak.

#### d) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka disimpulkan terjadi problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Teknik pengujian yang sering digunakan adalah pengujian uji Durbin-Watson (DW) yang dapat dihitung berdasarkan jumlah selisih kuadrat nilai taksiran faktor gangguan yang berurutan. Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (first order autocorelation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji adalah:

$H_0$  : Tidak ada autokorelasi ( $r=0$ )

Ha : Ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Pengambilan Keputusan Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif fatau negative	Tidak ditolak	$du - d < 4 - du$

### 3. Uji Korelasi

Uji korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih.

#### a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi dengan hasil yang sifatnya kuantitatif.

Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Nilai korelasi berkisar pada interval  $-1$  p  $1$ . Jika korelasi bernilai positif, maka hubungan antara dua variabel bersifat searah. Jika korelasi variabel bernilai negatif, maka hubungan antara dua variabel bersifat berlawanan arah. Kekuatan hubungan antara

dua variabel apakah hubungan tersebut erat (+1/1), lemah atau tidak ada korelasi (0).

Variabel yang diteliti adalah data rasio maka teknik statistik yang digunakan adalah korelasi *pearson* produk momen (Sugiyono, 2013). Penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \{(\sum x)(\sum y)\}}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = korelasi antara X dan Y

X = variabel independen (komisaris independen, komite audit).

Y = variabel dependen *Return on Asset* (ROA).

N = jumlah sampel.

#### **b. Analisis Korelasi Berganda**

Analisis korelasi berganda (*multiple correlation*) adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen* secara simultan. Korelasi berganda adalah suatu korelasi yang bermaksud untuk melihat hubungan antara 3 variabel atau lebih variabel (dua atau lebih variabel dependen dan satu variabel independen). Korelasi berganda berkaitan dengan interkolasi variabel-variabel independen sebagaimana korelasi mereka dengan variabel

dependen. Selain itu menurut Ridwan (2012), korelasi berganda adalah suatu nilai yang memberikan kuatnya pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih secara bersama sama dengan variabel lain.

Rumus korelasi berganda sebagai berikut:

$$r_{y12} = \frac{\sqrt{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}}}{1 - r^2_{x_1x_2}}$$

Keterangan:

$r_{y12}$  = korelasi berganda antar X dan Y

$r_{y1}$  = koefisien korelasi variabel X<sub>1</sub> dan Y

$r_{y2}$  = koefisien korelasi variabel X<sub>2</sub> dan Y

$r_{12}$  = koefisien korelasi variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus diatas, dapat diketahui tingkat kekuatan variabel X dan Y. Pada hakikatnya nilai r dapat bervariasi dari -1 hingga +1, atau secara sistematis dapat ditulis menjadi -1 ≤ r ≤ +1.

Hasil dari perhitungan akan memberikan 4 alternatif, yaitu:

1. Jika r bernilai positif (artinya berkorelasi positif), semakin dekat nilai r ke +1, maka semakin kuat korelasinya.
2. Jika r bernilai negatif (artinya berkorelasi negatif), semakin dekat nilai r ke -1, maka semakin kuat korelasinya.
3. Jika r bernilai 0, maka antara variabel-variabel tidak menunjukkan korelasi.
4. Jika r bernilai +1 atau -1, menunjukkan korelasi positif atau negatif sangat kuat.

Menurut Sugiyono (2009) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.3

Koefisiensi Korelasi Dan Interpretasinya

Koefisien Korelasi	Interprestasinya
0,00 – 0,19	Hubungan korelasi sangat rendah
0,20 – 0,39	Hubungan korelasi rendah
0,40 – 0,59	Hubungan korelasi sedang
0,60 – 0,79	Hubungan korelasi kuat
0,80 – 1,00	Hubungan korelasi sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2009)

#### 4. Uji Regresi

Uji regresi dalam statistika adalah salah satu metode untuk menentukan pengaruh dan hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain. Dalam analisis regresi, variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen (X) dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen (Y).

##### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah pengaruh dan hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel (Y) apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.



Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = variabel terikat (harga saham)

X = variabel bebas (komisaris independen, komite audit)

a = bilangan konstanta

b = koefisien regresi

#### **b. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel komisaris independen dan komite audit (Y) dengan variabel *Return On Asset* (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) apakah masing-masing variabel independen (X) berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Maka digunakan model analisis berganda dengan bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = variabel terikat (*Return On Asset*)

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel bebas (komisaris independen, komite audit dan dewan direksi)

e = koefisien error

#### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi ( $R^2$ ) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali 2011). Uji determinasi merupakan sumbangan pengaruh yang diberikan variabel komisaris independen (X1), komite audit (X2), terhadap variabel *Return On Asset* (Y). Nilai koefisien determinasi dapat dipakai untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan syarat uji F dalam analisis bernilai signifikan. Koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Jika  $R^2$  semakin besar mendekati 1, menunjukkan semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika  $R^2$  semakin kecil mendekati 0, menunjukkan semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## 6. Uji hipotesis

### a) Uji Statistik

Menurut Gujarati dalam Ghozali (2013:95) secara umum, analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas atau bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian sebagai berikut:

#### (1) Uji Statistik t

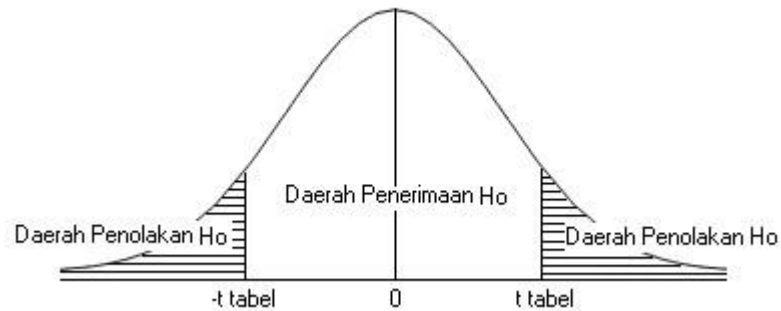
Uji statistik t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (satu-persatu). Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen bersifat menentukan (signifikan) atau tidak (Ghozali, 2011), atau:

$$H_0 : b_i = 0$$

Artinya suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_i \neq 0$$

Artinya variabel tersebut merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.



Gambar 3.1

### Uji t Parsial

Dasar pengambilan keputusan pengujian adalah :

1. Uji hipotesis dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .
  - a. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya komisaris independen, komite audit dan dewan direksi secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)*.
  - b. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya komisaris independen, komite audit, dan dewan direksi secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)*.
2. Uji hipotesis berdasarkan signifikansi
  - a. Jika probabilitas nilai t atau signifikan  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel komisaris independen, komite audit dan dewan direksi terhadap variabel *Return on Asset (ROA)* secara parsial ( $H_0$  ditolak).

b. Jika probabilitas nilai  $t$  atau signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel komiaris independen, komite audit, dan dewan direksi terhadap variabel *Return on Asset* (ROA) secara parsial ( $H_0$  diterima).

## (2) Uji Statistik F

Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen (X) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y) (Ghozali, 2009). Pengujian Uji f dikenal dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat signifikan atau tidak signifikan.

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel komisaris independen, komite audit dan dewan direksi terhadap *Return on Asset* (ROA).

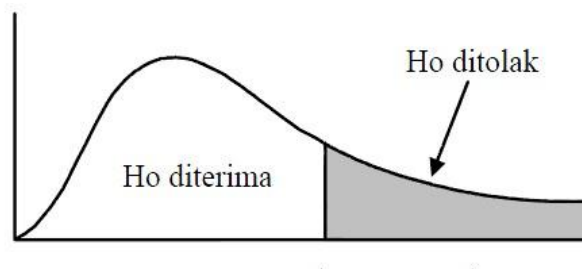
Hipotesis uji Simultan (uji F):

1.  $H_0$  : tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
2.  $H_a$  : ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan pengujian adalah:

1. Membandingkan antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima artinya ada pengaruh variabel komisaris independen, komite audit dan dewan direksi terhadap *Return on Asset* (ROA).
  - b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak artinya tidak ada pengaruh komisaris independen, komite audit, dan dewan direksi terhadap *Return on Asset* (ROA) (Y).
2. Membandingkan berdasarkan nilai signifikansi
- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka komisaris independen, komite audit dan dewan direksi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return on Asset* (ROA) (Y).
  - b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel komisaris independen, komite audit dan dewan direksi secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return on Asset* (Y).



Gambar 3.2  
Uji F Simultan

(3) Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2013) koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya menguji seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen nilai determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang lebih kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

#### **H. Alat Analisis**

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah program SPSS 16.0 yang merupakan sebuah program komputer statistik yang berfungsi untuk membantu dalam memproses data-data statistik secara cepat dan tepat, serta menghasilkan berbagai output yang dikehendaki oleh para pengambil keputusan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik dari variabel-variabel penelitian seperti rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi. Untuk memberi gambaran atau deskripsi data dalam penelitian ini dilakukan analisis deskriptif statistik. Adapun hasil uji Deskriptif dapat dilihat pada Tabel 4.1. lampiran 4, halaman 112.

Tabel 4.1  
Analisis Deskripsi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KI	110	,33	,80	,5810	,09832
KA	110	3,00	6,00	4,1364	,94313
DD	110	3,00	13,00	7,3636	2,79491
ROA	110	,10	3,02	1,2285	,73021
Valid N (listwise)	110				

##### a. Komisaris Independen

komisaris Independen adalah komisaris yang tidak memiliki afiliasi dengan direksi atau pemegang saham. Rata-rata Komisaris Independen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI adalah 0,5810. Berdasarkan data yang diperoleh Komisaris Independen terendah selama periode penelitian adalah PT. Bank MitraDharma Tbk sebesar 0,10. Sedangkan tingkat komisaris independen tertinggi selama periode



penelitian adalah PT. BPD jawa barat dan banten Tbk 3,02 dan standar deviasi sebesar 0,09832.

b. Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang bertugas sebagai pengawas keuangan perusahaan. Rata-rata Komite audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI adalah 4,100. Berdasarkan data yang diperoleh komite audit terendah selama periode penelitian adalah PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank Bumi Artha Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, PT Bank Dinar Indonesia Tbk, PT BPD jawa timur Tbk sebesar 3,0. Sedangkan untuk nilai komite audit tertinggi adalah PT BRI Tbk, PT Bank Mandiri Tbk, dan PT BPD Jawa Barat Tbk sebesar 6,0 dengan standar defisiensi sebesar 0,94772

c. Dewan Direksi

Dewan direksi merupakan board of directors pimpinan suatu perusahaan yang di pilih oleh pemegang saham untuk kepentingan perusahaan. Rata-rata dewan direksi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI adalah 7,3636. Berdasarkan data yang diperoleh Dewan Direksi terendah selama periode penelitian adalah PT. Bank Bumi Artha Tbk dan PT. Bank Dinar Indonesia Tbk sebesar 3,0. Sedangkan untuk nilai tertinggi adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar 13,0 dan standar deviasi sebesar 2,79491.

d. *Return On Asset (ROA)*

*Return on Asset (ROA)* adalah rasio laba bersih terhadap total asset untuk mengukur pengembalian atas total asset. Rata– rata *Return On Asset*

(ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI adalah 1,2285. Berdasarkan data yang diperoleh *Return On Asset* (ROA) terendah selama periode penelitian adalah PT Bank INA perdana Tbk sebesar 0,1. Sedangkan tingkat *Return On Asset* (ROA) tertinggi selama periode penelitian adalah PT Bank BRI Tbk sebesar 3,02 dan standar deviasi sebesar 0,73021

## 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini digunakan untuk menguji, apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa multikolonieritas, autokorelasi, heterokedastisitas tidak terdapat dalam model yang digunakan dan data yang dihasilkan berdistribusi normal.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen *Return On Asset*(ROA), variabel independen komisaris independen, komite audit, dewan direksi dan keduanya memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki data yang berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Menurut Ghozali (2011), uji normalitas dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dilakukan dengan membuat hipotesis :  
Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1)  $H_0$  : Data residual terdistribusi normal, apabila sig. > 0,05, maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima.
- 2)  $H_{a1}$ : Data residual tidak terdistribusi normal, apabila sig. < 0,05 maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak.

Adapun hasil uji Normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.2. lampiran 4, halaman 113.

Tabel 4.2  
One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,68138751
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	,069
	Negative	-,060
Test Statistic		,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test* diketahui nilai signifikan 0,200 nilai tersebut lebih besar dari (>) 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak yang artinya data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Untuk dapat menentukan apakah terdapat multikolinearitas dalam penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) (Ghozali, 2011).

Dasar pengambilan keputusan yaitu:

Melihat nilai *Tolerance*:

1. Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  maka terjadi multikolinearitas.

Melihat nilai VIF:

5. Jika nilai VIF  $< 10,00$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.
6. Jika nilai VIF  $> 10,00$  maka artinya terjadi multikolinearitas.

Adapun hasil uji Multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.3. Lampiran 4, halaman 112.

Tabel 4.3  
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
KI	,795	1,258
KA	,781	1,280
DD	,637	1,570

Dari tabel 4.3 di atas dapat disimpulkan bahwa :

- Variabel Komisaris Independen tidak ada multikolonieritas, hal tersebut dapat diketahui dari nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 yaitu sebesar 0,795 dan nilai VIF 1,258 yang berarti kurang dari 10.
- Variabel Komite Audit tidak terjadi multikolonieritas, hal tersebut dapat diketahui dari nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 yaitu sebesar 0,781 dan nilai VIF 1,280 yang berarti kurang dari 10.
- Variabel Dewan Direksi tidak terjadi multikolonieritas, hal tersebut dapat diketahui dari hasil *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 yaitu sebesar 0,637 dan nilai VIF 1,570 yang berarti kurang dari 10.

Berdasarkan hasil pengujian multikolonieritas diatas diketahui bahwa variabel komisaris independen, komite audit dan dewan direksi mempunyai nilai VIF kurang dari 10,00 dan nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.

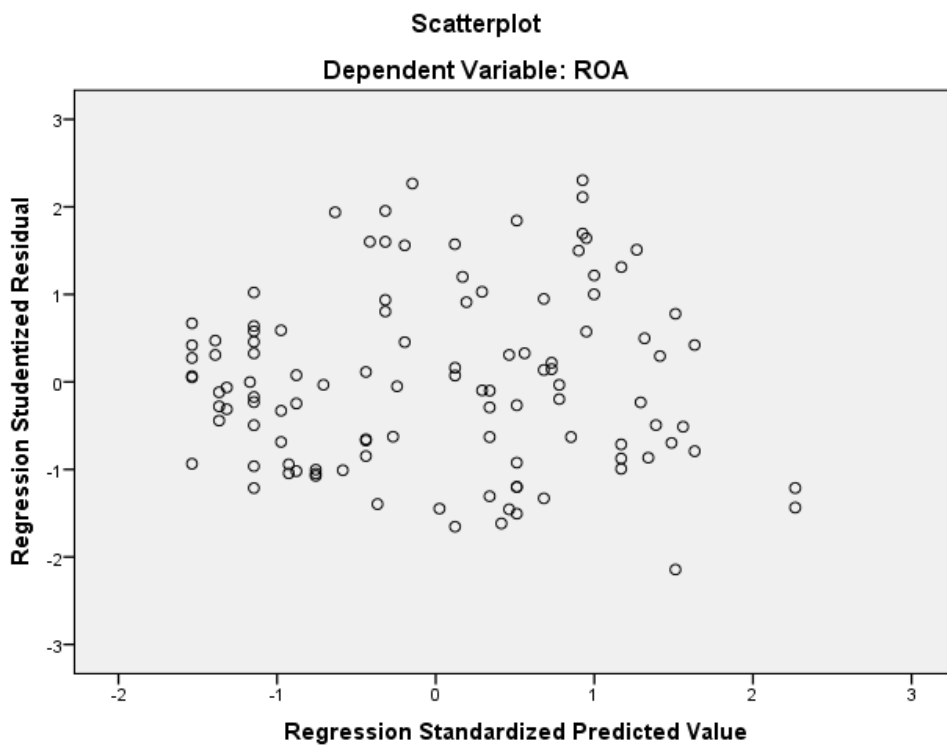
#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain sama maka disebut sebagai homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas (Ghozali, 2011). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi ini adalah dengan analisis grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah disekitar angka 0.

- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Adapun hasil uji Heterokedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.1. Lampiran 5, halaman 113.



Gambar 4.1

#### Hasil Uji Heteroskidestisitas

Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED sebagai (X) dengan residualnya SRESID sebagai (Y) diketahui tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas sehingga model regresi layak untuk dipakai karena telah memenuhi uji heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) (Ghozali, 2011). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilihat dari nilai *Durbin Watson*. Apabila nilai *Durbin Watson* berada pada daerah  $du$  sampai daerah  $4-du$  dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung autokorelasi. Paduan dasar pengambilan keputusan nilai *Durbin Watson* dapat dilihat pada Tabel *durbin-watson* lampiran 9 halaman 116:

Tabel 4.4  
Tabel Autokorelasi

<b>Jika</b>	<b>Keputusan</b>	<b>Hipotesis nol</b>
$0 < d < dL$	Ditolak	Tidak ada autokorelasi positif
$dL \leq d \leq du$	Ragu-ragu	Tidak ada autokorelasi positif
$du \leq d \leq 4 - du$	Tidak Ditolak	Tidak ada autokorelasi positif dan negatif
$4 - du \leq d \leq 4 - dL$	Ragu-ragu	Tidak ada korelasi negatif
$4 - dL \leq d \leq 4$	Ditolak	Tidak ada korelasi negatif

Sumber: Imam Ghozali (2009)

Adapun hasil uji Autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4.5. Lampiran 5, halaman 113.

Tabel 4.5  
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,360 <sup>a</sup>	,129	,105	,69096	,129	5,245	3	106	,002	1,885
a. Predictors: (Constant), DD, KI, KA										
b. Dependent Variable: ROA										

Dari Tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa hasil uji autokorelasi dengan menggunakan *Durbin Watson* diperoleh nilai  $d$  sebesar 1,885. Dengan jumlah sampel ( $n = 110$ ), jumlah variabel ( $k=3$ ), dan nilai signifikan ( $\alpha=5\%$ ) maka nilai  $d$  sebesar 1,7455 dan nilai  $dl$  sebesar 1,6336, dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa  $du \leq d \leq 4 - du$ , maka diperoleh hasil ( $1,7455 \leq 1,885 \leq 4 - 1,7455$ ). Nilai  $d$  1,885 lebih besar dari batas atas  $du$  1,7074 dan kurang dari  $4-du$  ( $4-1,7074$ ) = 2,292 maka dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi positif maupun negatif pada model yang digunakan.

### 3. Analisis Korelasi

#### a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi dengan hasil yang sifatnya kuantitatif.

Adapun hasil uji Korelasi Sederhana dapat dilihat pada Tabel 4.6

Lampiran 6, halaman 11



Tabel 4.6

## Hasil Uji Korelasi Sederhana

Correlations					
		ROA	KI	KA	DD
Pearson Correlation	ROA	1,000	-,277	,179	,323
	KI	-,277	1,000	-,116	-,442
	KA	,179	-,116	1,000	,458
	DD	,323	-,442	,458	1,000
Sig. (1-tailed)	ROA	.	,002	,031	,000
	KI	,002	.	,113	,000
	KA	,031	,113	.	,000
	DD	,000	,000	,000	.
N	ROA	110	110	110	110
	KI	110	110	110	110
	KA	110	110	110	110
	DD	110	110	110	110

- a) Hasil Pengujian Variabel komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan (ROA)

Berdasar Tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa variabel komisaris independen dan *Return On Asset* (ROA) mempunyai hubungan yang negatif dengan menghasilkan nilai korelasi -0,277. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “rendah” sebagaimana pada tabel 3.3 halaman 65 antara variabel KI terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0,20-0,39. Hasil negatif menunjukkan hubungan yang tidak searah.

- b) Hasil pengujian variabel komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan (ROA)

Berdasar tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa variabel KA dan *Return On Asset* (ROA) mempunyai hubungan yang positif dengan menghasilkan nilai korelasi 0,179. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “sangat rendah” antara variabel *Return On Asset* (ROA) terhadap KA. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0,00–0,19. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah.

- c) Hasil pengujian variabel dewan direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan (ROA)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa variabel dewan direksi dan *Return On Asset* (ROA) mempunyai hubungan yang positif dengan menghasilkan nilai korelasi 0,323. Nilai tersebut mempunyai hubungan “rendah” antara variabel *Return On Asset* (ROA) terhadap Dewan Direksi. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpelasi korelasi yaitu terletak diantara 0,20 – 0,39. Hasil positif menunjukan hubungan yang searah.

#### b. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mencari keeratan hubungan secara simultan antara dua atau lebih variabel bebas dan variabel terikat, serta untuk mengetahui arah hubungan yang

terjadi. Hasil uji korelasi berganda terlihat pada tabel 4.7, lampiran 6, halaman 114.

Tabel 4.7  
Hasil Analisis Korelasi Berganda

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,360 <sup>a</sup>	,129	,105	,69096	,129	5,245	3	106	,002	1,885
a. Predictors: (Constant), DD, KI, KA										
b. Dependent Variable: ROA										

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas didapatkan hasil perhitungan koefisien korelasi berganda sebesar 0,360 yang artinya bahwa variabel ki, ka, dd memiliki hubungan yang rendah terhadap variabel *Return On Asset* (ROA). Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0,20 – 0,39 (bernilai positif).

#### 4. Analisis Regresi

##### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengukur besarnya pengaruh antara variabel komisaris independen dan komite audit terhadap *Return on Asset* (ROA). Hasil perhitungan analisis regresi sederhana dengan menggunakan SPSS 24 sebagai berikut:

1. Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel komisaris independen. Lampiran 6, halaman 114.

Tabel 4.8  
 Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel komisaris independen

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,362	,583		2,336	,021
	KI	-1,280	,755	-,172	-1,695	,093

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana variabel komisaris independen (KI) terhadap ROA, maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 1,362 - 1,280KI$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh komisaris independen terhadap *Return On Asset* (ROA) adalah negatif. Nilai koefisien regresi variabel komisaris independen sebesar -1,280, artinya jika komisaris independen meningkat satu satuan maka *Return On Asset* (ROA) meningkat sebesar -1,280. Tanda negatif menunjukkan semakin tinggi komisaris independen maka akan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan ( ROA).

2. Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel Komite Audit . Lampiran 7, halaman 115.

Tabel 4.9  
 Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel Komite Audit

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,362	,583		2.336	,021
	KA	,045	,079	,058	,566	,573

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana variabel komite audit (KA) terhadap *Return On Asset* (ROA), maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 1,362 + 0,045 KA$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh komite audit (KA) terhadap *Return on Asset* (ROA) adalah positif. Nilai koefisien regresi variabel KA sebesar 0,045 artinya jika Komite Audit meningkat satu satuan maka akan diikuti peningkatan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan (ROA).

3. Hasil uji regresi sederhana variabel dewan direksi. Lampiran 7 halaman 115.

Tabel 4.10  
Hasil uji regresi sederhana variabel dewan direksi

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,362	,583		2,336	,021
	DD	,058	,030	,220	1,941	,055

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana variabel dewan direksi (DD) terhadap *Return On Asset* (ROA), maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 1,362 + 0,058 KA$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh dewan direksi (DD) terhadap *Return on Asset* (ROA) adalah positif. Nilai koefisien regresi variabel Dewan Direksi sebesar 0,058 artinya jika semakin banyak

Dewan Direksi maka akan diikuti peningkatan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan (ROA).

**b. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Hasil uji regresi berganda dapat dilihat pada tabel 4.11, lampiran 7, halaman 115.

Tabel 4. 11  
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,362	,583		2,336	,021					
	KI	-1,280	,755	-,172	-1,695	,093	-,277	-,162	-,154	,795	1,258
	KA	,045	,079	,058	,566	,573	,179	,055	,051	,781	1,280
	DD	,058	,030	,220	1,941	,055	,323	,185	,176	,637	1,570

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan Tabel diatas maka persamaan regresi yang dihasilkan secara simultan adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,362 - 1,280 X_1 + 0,045 X_2 + 0,058 X_3$$

Dari persamaan regresi berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- a) Konstanta (a) = 1,362

Nilai Konstanta menunjukkan jika variabel komisaris independen (KI), komite audit (KA), dan Dewan Direksi (DD) bernilai tetap maka *Return On Asset* (ROA) akan bernilai 1,362. Tanda positif menunjukkan bahwa jika semua variabel meningkat maka *Return On Asset* (ROA) juga akan meningkat.

b) Komisaris independen (KI) = -1,280

Nilai koefisien regresi variabel ( $X_1$ ) sebesar -1,280 dan bertanda negatif, Hal ini menunjukkan jika komisaris independen meningkat satu satuan maka *Return on Asset* (ROA) akan meningkat sebesar -1,280 dengan asumsi bahwa nilai komisaris independen (KI), Komite audit (KA), dan Dewan direksi (DD) tetap. Tanda negatif menunjukkan bahwa jika komisaris independen meningkat maka kinerja keuangan perusahaan (ROA) akan berpengaruh negatif.

c) Komite audit (KA) = 0,045

Nilai koefisien regresi variabel KI ( $X_2$ ) sebesar 0,045 dan bertanda positif, Hal ini menunjukkan jika komite audit meningkat satu satuan maka *Return On Asset* (ROA) akan naik sebesar 0,045 dengan asumsi bahwa nilai komite audit (KA), komisaris independen (KI) dan Dewan Direksi (DD) tetap. Tanda positif menunjukkan bahwa jika komite audit (KA) meningkat maka *Return On Asset* (ROA) akan mengikuti.

d) Dewan Direksi (DD)

Nilai koefisien regresi variabel Dewan Direksi ( $X_3$ ) sebesar 0,058 dan bertanda positif, Hal ini menunjukkan jika dewan direksi meningkat satu satuan maka *Return On Asset* (ROA) akan naik sebesar 0,058 dengan

asumsi bahwa nilai komite audit (KA), komisaris independen (KI) dan Dewan Direksi (DD) tetap. Tanda positif menunjukkan bahwa jika dewan direksi (DD) meningkat maka *Return On Asset* (ROA) akan mengikuti.

Dari hasil penelitian di atas diketahui bahwa variabel komisaris independen (KI), terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan (ROA) bernilai negatif, sedangkan variabel komite audit (KA) dan Dewan Direksi (DD) mempunyai nilai yang positif.

### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Uji determinasi merupakan sumbangan pengaruh yang diberikan variabel Komisaris Independen ( $X_1$ ), komite audit ( $X_2$ ), dewan direksi ( $X_3$ ) terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) ( $Y$ ). Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.12, lampiran 7, halaman 115.

Tabel 4.12  
Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,360 <sup>a</sup>	,129	,105	,69096
a. Predictors: (Constant), DD, KI, KA				
b. Dependent Variable: ROA				

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,105. Artinya bahwa pengaruh variabel KI, KA dan DD terhadap



*Return on Asset (ROA)* sebesar 10% sedangkan sisanya 90% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji T digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh komisaris independen, komite audit dan dewan direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan (ROA) (Y) secara parsial. Kriteria pengujian yang digunakan:

- a) Taraf Signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05
- b) Derajat kebebasan = (n-k-1)  
= (110-4-1=105) sehingga  $t_{tabel}$  sebesar 1,659
- c) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak/ $H_{a1}$  diterima
- d) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima/ $H_{a1}$  ditolak.

Hasil uji t dapat ditunjukkan pada Tabel 4.13. lampiran 8, halaman 116.

Tabel 4.13  
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,362	,583		2,336	,021					
	KI	-1,280	,755	-,172	-	,093	-,277	-,162	-	,795	1,258
	KA	,045	,079	,058	,566	,573	,179	,055	,051	,781	1,280
	DD	,058	,030	,220	1,941	,055	,323	,185	,176	,637	1,570

a. Dependent Variable: ROA

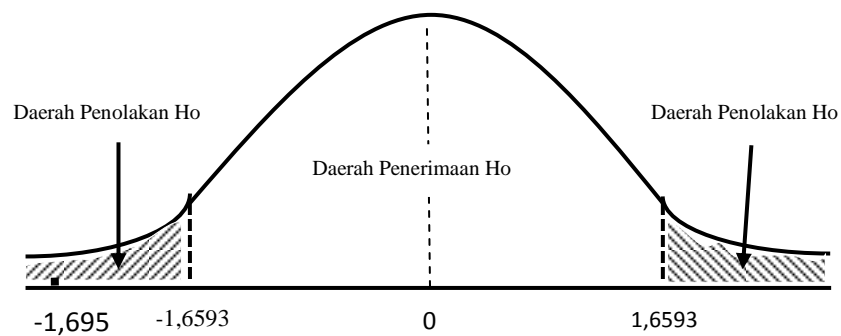
Berdasarkan Tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa:

**a) Pengaruh komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan (ROA)**

$H_0$  = Tidak ada pengaruh antara KI terhadap kinerja perusahaan perbankan (ROA)

$H_{a1}$  = Ada pengaruh yang antara Komisaris Independen (KI) terhadap kinerja perusahaan perbankan (ROA)

Berdasarkan pengujian hipotesis 1 tabel 4.13 variabel KI menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(-1,695) > t_{tabel}$  (1,65936) dan nilai signifikan  $(0,093 > 0,05)$  yang artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa komisaris independen diduga berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan(ROA).



Gambar 4.2

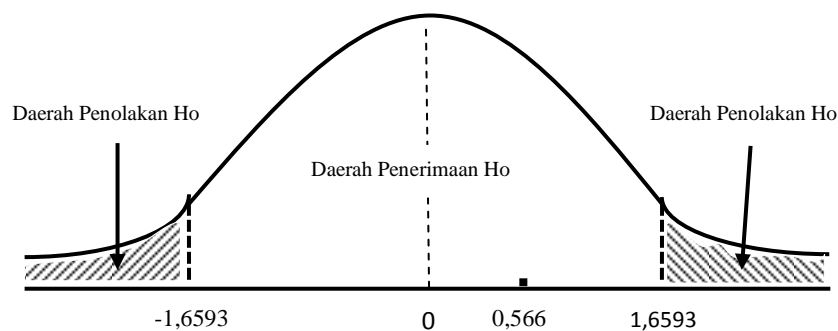
Hasil Uji Signifikansi Variabel Komisaris Independen secara parsial (uji t)

**b) Pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan (ROA)**

$H_0$  = Tidak ada pengaruh antara komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan (ROA)

$H_{a2}$  = Ada pengaruh antara komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan (ROA)

Berdasarkan pengujian hipotesis 2 tabel 4.13 variabel komite audit menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(0,566) < t_{tabel}$  ( $1,6593$ ) dan nilai signifikan  $(0,573 > 0,05)$  yang artinya bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel komite audit diduga tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan (ROA).



Gambar 4.3

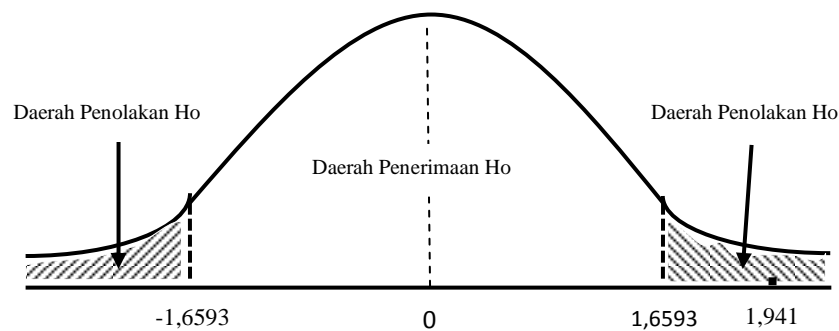
Hasil Uji Signifikansi Variabel Komite Audit uji t

**c) Pengaruh Dewan Direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan (ROA)**

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang antara Dewan Direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan (ROA)

$H_{a3}$  = Ada pengaruh yang antara Dewan Direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan (ROA)

Berdasarkan pengujian hipotesis 3 tabel 4.13 variabel dewan direksi menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(1,9411 > t_{tabel} (1,6593))$  dan nilai signifikan  $(0,55 > 0,05)$  yang artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel dewan direksi diduga berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan (ROA).



Gambar 4.4

Hasil uji signifikansi variabel dewan direksi uji t

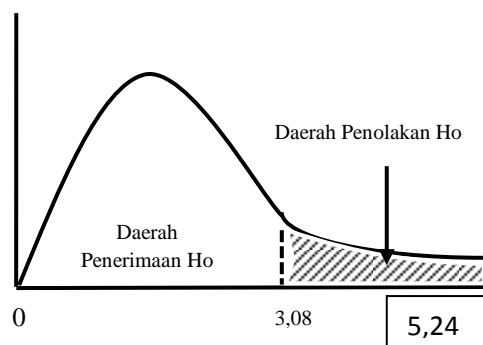
**a. Uji Simultan (Uji F)**

Uji hipotesis secara simultan dilakukan dengan uji F, yaitu untuk menguji sejauh mana pengaruh variabel komparis independen, komite audit dan dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan (ROA) secara bersama-sama pada tingkat signifikan 0,05 dan derajat kebebasan  $df_1 = k-1$ ,  $df_2 = n-k-1$  sehingga diketahui  $f_{tabel}$  sebesar 3,08. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.14, lampiran 8, halaman 116.

Tabel 4. 14  
 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,513	3	2,504	5,245	,002 <sup>b</sup>
	Residual	50,607	106	,477		
	Total	58,120	109			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), DD, KI, KA						

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas menunjukkan hasil uji F memiliki nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $5,245 > F_{tabel}$  sebesar  $3,08$  dengan tingkat signifikansi  $0,002 < 0,05$ , maka disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima dapat di simpulkan bahwa komisaris independen, komite audit dan dewan direksi secara bersama-sama diduga berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan (ROA).



Gambar 4.4  
 Grafik Uji Simultan (Uji F)

## B. Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis 1 tabel 4.14 variabel KI menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(-1,695) > t_{tabel}$  ( $1,65936$ ) dan nilai

signifikan ( $0,093 > 0,05$ ) yang artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa komisaris independen diduga berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). Artinya semakin ketat pengawasan dari komisaris independen maka akan berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Darwis 2009, menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dan penelitian yang dilakukan oleh Darwis tidak sama dengan Hasil penelitian yang dilakukan oleh Noviawan dan septiani (2015) yang menyatakan semakin besar proporsi dewan komisaris independen menunjukkan bahwa fungsi pengawasan akan lebih baik begitupula dengan Khan dan Awan (2012) yang dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan pengujian hipotesis 2 tabel 4.14 variabel komite audit menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(0,566) < t_{tabel}$  ( $1,6593$ ) dan nilai signifikan ( $0,573 > 0,05$ ) yang artinya bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel komite audit diduga tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). Hal ini didukung oleh Sulistiowati (2017) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan tidak sejalan dengan Siallagan dan Machfoedz dalam Ekowati Dyah Lestari (2011) yang menyatakan bahwa keberadaan komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah 86 perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dipilih dengan menggunakan

metode *purposive sampling* yang tercatat pada tahun 2011-2013. Penelitian ini berusaha untuk menguji pengaruh *good corporate governance* yang terdiri dari Aktivitas Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Proporsi Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Indonesia yang tercatat di BEI. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Komite Audit berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan.

Berdasarkan pengujian hipotesis 3 tabel 4.14 variabel dewan direksi menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(1,9411 > t_{tabel} (1,6593))$  dan nilai signifikan  $(0,55 > 0,05)$  yang artinya bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel dewan direksi diduga berpengaruh terhadap kinerja keuangan lembaga perbankan (ROA) artinya semakin banyak dewan direksi maka roda perusahaan akan berjalan semakin baik pula. Hal tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fidiana (2017) yang menguji tentang *Good Corporate Governance* yang di proksikan dewan direksi dan komite audit terhadap kinerja perusahaan. Fidiana menyatakan dewan direksi dan komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. namun penelitian ini tidak sejalan dengan Widyawati (2013) yang Menguji tentang pengaruh dewan direksi, komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan. Komisaris independen dan kepemilikan institusional menurut Widyawati berpengaruh positif akan tetapi dewan direksi, komite audit, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

Berdasarkan tabel 4.13 di atas menunjukkan hasil uji F memiliki nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5,245 >  $F_{tabel}$  sebesar 3,08 dengan tingkat signifikansi  $0,002 < 0,05$ , maka disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  komisaris independen, komite audit dan dewan direksi secara bersama-sama diduga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan (ROA) yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018, maka dapat disimpulkan bahwa variabel komisaris independen, komite audit dan dewan direksi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja lembaga perusahaan perbankan (ROA) tahun 2014-2018. Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Nadah Nahdiah pada tahun 2009 hasil penelitiannya menunjukkan besarnya pengaruh Komisaris Independen dan Komite Audit secara bersama-sama terhadap Kinerja Perusahaan dilihat dari hasil uji F  $hitung = 20,530 > F_{table} = 2,83$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh positif Komisaris Independen dan Komite Audit secara bersama-sama terhadap Kinerja Perusahaan.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana komisaris independen terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar -0,277. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “rendah” antara variabel Komisaris Independen terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil negatif menunjukkan hubungan tersebut tidak searah. Nilai koefisien regresi sederhana sebesar -1,280 dan berpengaruh negatif. Hasil uji t memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(-1,695) > t_{tabel}$  (1,65936) dan nilai signifikan  $(0,093 > 0,05)$  yang artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa komisaris independen diduga berpengaruh negatif terhadap kinerja lembaga perbankan (ROA).
2. Hasil penelitian menunjukkan nilai komite audit terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,179. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “sangat rendah” antara variabel KA terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil positif menunjukkan hubungan tersebut searah. Nilai koefisien regresi sederhana sebesar 0,045 dan berpengaruh positif. Hasil uji t memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(0,566) < t_{tabel}$  (1,6593) dan nilai signifikan  $(0,573 > 0,05)$  yang artinya bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel

komite audit diduga tidak berpengaruh terhadap kinerja lembaga perbankan (ROA).

3. Hasil penelitian menunjukkan nilai dewan direksi terhadap Return On Asset (ROA) sebesar 0,323. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “rendah” antara variabel dewan direksi terhadap Return On Asset (ROA). Hasil positif menunjukkan hubungan tersebut searah. Nilai koefisien sederhana sebesar 0,058 dan berpengaruh positif. Hasil uji t memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(1,9411 > t_{tabel} (1,6593))$  dan nilai signifikan  $(0,55 > 0,05)$  yang artinya bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  variabel dewan direksi diduga berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan perbankan atau dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
4. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi berganda sebesar 0,129 yang artinya bahwa variabel komisaris independen dan komite audit memiliki hubungan yang sangat rendah. Perhitungan persamaan regresi berganda diketahui  $Y = 1,362 - 1,280 X_1 + 0,045 X_2 + 0,058 X_3$ . Hasil uji F diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $5,245 > F_{tabel}$  sebesar 3,08 dengan tingkat signifikansi  $0,002 < 0,05$ , maka disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  komisaris independen, komite audit dan dewan direksi secara bersama-sama diduga berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan perbankanyang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 diterima, maka

dapat disimpulkan bahwa variabel komisaris independen, komite audit dan dewan direksi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

5. Hasil dari uji Determinasi dapat dilihat pada *Adjusted R Square* sebesar 0,105. Artinya bahwa pengaruh variabel KI, KA dan DD terhadap *Return on Asset* (ROA) sebesar 10% sedangkan sisanya 90% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang telah digunakan dalam penelitian.

## **B. SARAN**

Penelitian ini tentu masih banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu dibutuhkan perbaikan-perbaikan yang dapat membangun penelitian selanjutnya agar menjadi lebih sempurna. Saran yang dapat diberikan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, antara lain:

- 1) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan ruang lingkup penelitian yang lebih luas, mengambil objek perusahaan barang konsumsi yang *go public* maupun yang belum. Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk seluruh perusahaan perbankan yang terdapat di Indonesia.
- 2) Penelitian selanjutnya dapat mengulas lebih dalam tentang peran komisaris independen yang dalam penelitian ini peran komisaris independen berpengaruh negatif terhadap kinerja lembaga perbankan.

- 3) Indikator penelitian ini dapat ditambah dengan indikator GCG yang lainnya seperti : Aktivitas Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional. Dapat ditambahkan pula indikator Komite Remunerasi dan Nominasi serta beberapa indikator lain yang dapat digunakan, sehingga hasil penelitian dapat lebih memprediksi faktor yang memengaruhi kinerja keuangan selain indikator-indikator yang telah diteliti.
- 4) Menggunakan ukuran kinerja keuangan lainnya selain menggunakan ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return on Equity*) dan Tobin's Q.
- 5) Periode pengamatan dapat dilakukan lebih dari 4 tahun, sehingga dapat melihat kecenderungan pelaporan dalam jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, Ika Dian. 2013. *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol*. Artikel Ilmiah. STIE Perbanas Surabaya.
- Ali, Ahmad dan Agustin, Sasi. 2015. *Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Telekomunikasi*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 4(9).
- Azis, Sarfia Abdul. 2016. *Pengaruh Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
- Bawono, Anton. 2006. *Multivariate Analisis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Brigham, Eugene dan Houston Joel. Tanpa tahun. *Essentials of Financial Management: Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. 2010. Jakarta: Salemba Empat.
- Budiman, Johny dan Helena. 2017. *Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Struktur Modal dengan Kualitas Laporan Keuangan sebagai Mediator pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Manajemen Maranatha*. Vol.16(2).
- Cahyono, Jaka E. 2002. *Investing in JSX now? No, Im Not That Fool*. Jakarta: PT Gramedia.
- Darwis, Herman. 2009. *Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 13(3).
- Eka hardikasari. 2011. *pengaruh komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening*. *Jurnal akuntansi* vol:4
- Endraswati, Hikmah, Suhardjanto, Djoko dan Krismiaji. 2014. *Board of Directors and Remuneration in Indonesian Banking*. *GCTF International Journal on Business Review (GBR)*. Vol. 3(3)
- Effendi, M. A. 2009. *The Power of Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fachrudin, Khaira Amalia. 2011. *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Agency Cost terhadap Kinerja Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 13(1).
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: Alfabeta.
- Ferial dkk. 2016. *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan dan Efeknya terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 33(1).

- Fidiana. 2017 pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan. jurnal akuntansi vol.11
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafsah dan Sari, Sri Sutra.2015. *Analisis Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis.Vol. 15(1).
- Hamzah, Muhammad Zilal dan Suparjan, Andhika. 2009. *Pengaruh Karakteristik Corporate Governance terhadap Struktur Modal*. Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi.Vol. 9(F1).
- Hanafi, Mamduh & Halim, Abdul. 2007. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama*. Yogyakarta: UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2005. *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Haris, Abdul. 2005. *7 Pilar Perusahaan Unggul Implementasi Kriteria Baldrige untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hery. 2010. *Potret Profesi Audit Internal (Di Perusahaan Swasta dan BUMN)*. Bandung: Alfabeta.F
- Home, James dan Wachowicz, John.Tanpa tahun. *Fundamentals of Financial: Management Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*.Terjemahan oleh Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary. 2005. Jakarta: Salemba Empat
- Hermuningsih, Sri. 2012. *Pengaruh Profitabilitas, SIZE terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Siasat Bisnis. Vol. 16(2).
- Ikatan Bankir Indonesia. 2016. *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jaradat, M. S. 2015. *Corporate Governance Practices and Capital Structure: A Study with Special Reference to Board Size, Board Gender, Outside Director, and CEO Duality*. *International Journal of Economics, Commerce and Management*.Vol. 3(5).
- Jensen, M. C & Meckling, W. H. 1976. *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Capital Structures*. *Journal of Financial Economics*.Vol. 3(4).
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kautsar, Ahmad dan Kusumaningrum, Trias, M. 2015.*Analisis Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan yang Dimediasi Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan yang Listed Di BEI 2009-2012*. *Journal of Research in Economics and Management*.Vol. 15(1).

- Maryanah dan Amilin. 2011. *Pengaruh Corporate Governance dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)*. Jurnal Akuntabilitas.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.
- Mauliyati. 2011. Pengaruh *Corporate Governance* dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). Jurnal Akuntabilitas.
- Mustafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Nabhan, Faqih. 2008. *Dasar-dasar Akuntansi Bank Syariah*. Yogyakarta: Lumbung Ilmu.
- Nuswandari, Cahyani. 2009. *Pengaruh Good Corporate Governance Preception Index terhadap Kinerja Perusahaan pada Persusahaan yang Terdaftar do Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Vol. 16(2).
- O'connel, V dan Cramer, N. 2010. *The relationship between firm performance and board characteristics in Ireland*. European Management Journal. 387-399
- Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/33/PBI/2009 *Tentang Pelaksanaan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah*.
- Permata, dkk. 2012. *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Infertasi. Vol. 8(2).
- Purwanto, Agus & Sulistyastuti. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Purwitasari, Elisa dan Septiani, Aditya. 2013. *Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas*. Diponegoro Journal of Accounting. Vol.2(3).
- Rahadian, Andhika dan Hadiprajitno, Paulus Basuki. 2014. *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Struktur Modal Perusahan*. Diponegoro journal off accounting. Vol. 3(2).
- Raharja, Iqbal Bukhori. 2012. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan*. Diponegoro Journal of Accounting. Vol. 4(1).
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: GPEE.
- Rofina, Maria dan Priyadi, Maswar Patuh. 2013. *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di BEI*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Vol. 2(1).
- Sawir, Agnes. 2008. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Sjahrijal, Dermawan & Purba, Djahotman. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta; Mitra Wacana Media.
- Sutedi, Andrian. 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyanto.2013. pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan. jurnal skripsi vol:7
- Susilo, Leo J dan Simarmata, Karlen. 2007. *Good Corporate Governance pada Bank: Tanggung Jawab Direksi dan Komisaris dalam Melaksanakannya*. Jakarta: PT Hikayat Dunia.
- Tertius, Melia Agustina dan Christiawan, Yulius Jogi. 2015. *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Keuangan*. Business Accounting Review. Vol.3(1).
- Tobing, T. S. M. 2006. *Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Industri Makanan dan Minuman yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara Medan.
- UU No 40 Tahun 2007 tentang *Perseroan Terbatas*
- Velnampy, T & Niresh, J. A. 2012. *The Relationship Between Capital Structure and Profitability*. *Global Journal of Management and Business Research*. Vol. 12(13).
- Widiawati. 2012. Pengaruh komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan. jurnal akuntansi. vol 1
- Wild, John, Subramanyam, dan Halsey, Robert. Tanpa tahun. *Financial Statement Analysis: Analisis Laporan Keuangan*. Terjemahan oleh Yanivi dan Nurwahyu. 2005. Jakarta: Salemba Empat.
- Winarno, Wing Wahyu. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eview*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yahya, S. D. 2011. Analisis Pengaruh Leverage Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar.

Website:

Data Annual Report. Di akses pada 20 Agustus 2019, dari <http://www.idx.co.id>

Data bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Di akses pada 15 Juli 2019, dari <http://www.sahamok.com>



## LAMPIRAN 1

Populasi perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018

No	Kode	Nama Emiten
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	AGRS	Bank Agris Tbk
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
10	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
11	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
12	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
13	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk
14	BBYB	Bank Yudha Bakti Tbk
15	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
17	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
18	BGTG	Bank Ganesha Tbk
19	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
20	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
22	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
24	BMRI	Bank Mandiri Tbk
25	BNBA	Bank Bumi Artha Tbk
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
27	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk

28	BNLI	Bank Permata Tbk
29	BRIS	Bank BRISyariah Tbk
30	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
31	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk
32	BTPN	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
33	BTPS	Bank Tabungan Pensiun Syariah Tbk
34	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
35	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
36	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
37	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
38	MEGA	Bank Mega Tbk
39	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
40	NAGA	Bank Mitranaga Tbk
41	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
42	NOBU	Bank Nasionalnobu Tbk
43	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
44	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk
45	SDRA	Bank Wori Saudara Indonesia Tbk

## LAMPIRAN 2

Sampel perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2014-208

No	Kode	Daftar Bank
1	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk
2	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
3	BBKP	PT Bank Bukopin Tbk
4	BMRI	PT Bank Mandiri (persero) Tbk
5	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
6	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk
9	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
10	BNBA	PT Bank Bumi Artha Tbk
11	DNAR	PT Bank Dinar Indonesia Tbk
12	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
13	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
14	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
15	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk
16	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
17	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
18	NAGA	PT Bank Mitranaga Tbk
19	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
20	BJTM	PT BPD Jawa Timur Tbk
21	BJBR	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
22	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk

### LAMPIRAN 3

#### DATA KEUANGAN

#### SAMPEL PENELITIAN PERUSAHAAN PERNANKAN 2014-2018

	Kode bank	Komisaris independen					Komite audit				
		2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
1	BBRI	0,62	0,62	0,62	0,55	0,55	6	6	6	6	6
2	BDMN	0,66	0,57	0,57	0,5	0,5	5	5	5	3	4
3	BBKP	0,8	0,66	0,42	0,57	0,5	4	4	5	5	5
4	BMRI	0,57	0,57	0,5	0,54	0,5	6	5	6	6	6
5	BNGA	0,4	0,5	0,4	0,44	0,5	5	6	5	5	5
6	BBNI	0,5	0,44	0,62	0,36	0,5	4	5	3	4	4
7	BMAS	0,66	0,66	0,66	0,66	0,66	5	5	4	4	3
8	BNBA	0,66	0,66	0,66	0,66	0,66	3	3	3	3	3
9	BNII	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	5	4	4	3	3
10	BSIM	0,66	0,66	0,66	0,66	0,66	4	3	3	3	3
11	DNAR	0,66	0,66	0,66	0,5	0,5	3	4	4	4	3
12	BINA	0,66	0,66	0,66	0,66	0,66	4	4	4	4	4
13	BTPN	0,5	0,5	0,6	0,6	0,6	5	3	4	4	4
14	SDRA	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	3	4	5	4	4
15	PNBN	0,6	0,5	0,5	0,5	0,5	4	4	4	4	4
16	NOBU	0,66	0,66	0,66	0,66	0,66	4	4	4	5	5
17	NISP	0,5	0,66	0,5	0,5	0,5	5	5	3	3	4
18	NAGA	0,5	0,5	0,5	0,6	0,6	4	4	4	4	5
19	MCOR	0,66	0,66	0,6	0,75	0,5	3	3	3	3	3
20	BJTM	0,5	0,4	0,6	0,6	0,5	3	3	4	4	4
21	BJBR	0,57	0,5	0,6	0,8	0,8	6	5	5	4	4
22	BBMD	0,5	0,33	0,5	0,5	0,5	4	3	3	3	3

**LAMPIRAN 4**

**6. HASIL UJI ANALISIS DESKRIPTIF**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KI	110	,33	,80	,5810	,09832
KA	110	3,00	6,00	4,1364	,94313
DD	110	3,00	13,00	7,3636	2,79491
ROA	110	,10	3,02	1,2285	,73021
Valid N (listwise)	110				

**7. HASIL UJI ASUMSI KLSIK**

**b. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji Kolmogrov-Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,68138751
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	,069
	Negative	-,060
Test Statistic		,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

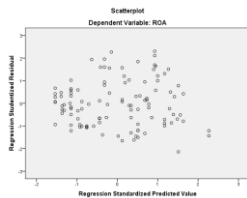
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

**c. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
KI	,795	1,258
KA	,781	1,280
DD	,637	1,570

## LAMPIRAN 5

### d. Hasil uji heteroskedestisitas



### e. Hasil Uji Autokorelasi dengan melihat nilai Durbin-Watson

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,360 <sup>a</sup>	,129	,105	,69096	,129	5,245	3	106	,002	1,885
a. Predictors: (Constant), DD, KI, KA										
b. Dependent Variable: ROA										

## LAMPIRAN 6

### 7. Analisis Korelasi

#### a. Hasil uji korelasi sederhana

Correlations					
		ROA	KI	KA	DD
Pearson Correlation	ROA	1,000	-,277	,179	,323
	KI	-,277	1,000	-,116	-,442
	KA	,179	-,116	1,000	,458
	DD	,323	-,442	,458	1,000
Sig. (1-tailed)	ROA	.	,002	,031	,000
	KI	,002	.	,113	,000
	KA	,031	,113	.	,000
	DD	,000	,000	,000	.
N	ROA	110	110	110	110
	KI	110	110	110	110
	KA	110	110	110	110
	DD	110	110	110	110

#### b. Hasil uji korelasi berganda

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,360 <sup>a</sup>	,129	,105	,69096	,129	5,245	3	106	,002	1,885
a. Predictors: (Constant), DD, KI, KA										
b. Dependent Variable: ROA										

### 8. Analisis regresi sederhana

#### a. Hasil uji regresi sederhana variabel ki

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,362	,583		2,336	,021
	KI	-1,280	,755	-,172	-1,695	,093
a. Dependent Variable: ROA						

## LAMPIRAN 7

### b. Hasil regrsi sederhana variabel ka

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,362	,583		2,336	,021
	KA	,045	,079	,058	,566	,573

a. Dependent Variable: ROA

### c. Hasil uji regresi sederhana variabel dd

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,362	,583		2,336	,021
	DD	,058	,030	,220	1,941	,055

a. Dependent Variable: ROA

### d. Hasil uji linear berganda

Coefficients <sup>a</sup>												
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
		1	(Constant)	1,362			,583		2,336	,021		
	KI	-1,280	,755	-,172	-	,093	-,277	-,162	-		,795	1,258
	KA	,045	,079	,058	,566	,573	,179	,055	,051		,781	1,280
	DD	,058	,030	,220	1,941	,055	,323	,185	,176		,637	1,570

a. Dependent Variable: ROA

## 9. Hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,360 <sup>a</sup>	,129	,105	,69096

a. Predictors: (Constant), DD, KI, KA

b. Dependent Variable: ROA



**LAMPIRAN 8**

**10. Hasil uji parsial T**

Coefficients <sup>a</sup>											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,362	,583		2,336	,021					
	KI	-1,280	,755	-,172	-1,695	,093	-,277	-,162	-,154	,795	1,258
	KA	,045	,079	,058	,566	,573	,179	,055	,051	,781	1,280
	DD	,058	,030	,220	1,941	,055	,323	,185	,176	,637	1,570

a. Dependent Variable: ROA

**11. Analisis uji simultan (uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,513	3	2,504	5,245	,002 <sup>b</sup>
	Residual	50,607	106	,477		
	Total	58,120	109			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DD, KI, KA

## LAMPIRAN 9

**Tabel Durbin-Watson**

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	Du	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748

47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	Du	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	Du
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767

93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
137	1.7062	1.7356	1.6914	1.7506	1.6765	1.7659	1.6613	1.7813	1.6461	1.7971
138	1.7073	1.7365	1.6926	1.7514	1.6778	1.7665	1.6628	1.7819	1.6476	1.7975

139	1.7084	1.7374	1.6938	1.7521	1.6791	1.7672	1.6642	1.7824	1.6491	1.7979
140	1.7095	1.7382	1.6950	1.7529	1.6804	1.7678	1.6656	1.7830	1.6507	1.7984
141	1.7106	1.7391	1.6962	1.7537	1.6817	1.7685	1.6670	1.7835	1.6522	1.7988
142	1.7116	1.7400	1.6974	1.7544	1.6829	1.7691	1.6684	1.7840	1.6536	1.7992
143	1.7127	1.7408	1.6985	1.7552	1.6842	1.7697	1.6697	1.7846	1.6551	1.7996
144	1.7137	1.7417	1.6996	1.7559	1.6854	1.7704	1.6710	1.7851	1.6565	1.8000
145	1.7147	1.7425	1.7008	1.7566	1.6866	1.7710	1.6724	1.7856	1.6580	1.8004
146	1.7157	1.7433	1.7019	1.7574	1.6878	1.7716	1.6737	1.7861	1.6594	1.8008
147	1.7167	1.7441	1.7030	1.7581	1.6890	1.7722	1.6750	1.7866	1.6608	1.8012
148	1.7177	1.7449	1.7041	1.7588	1.6902	1.7729	1.6762	1.7871	1.6622	1.8016
149	1.7187	1.7457	1.7051	1.7595	1.6914	1.7735	1.6775	1.7876	1.6635	1.8020
150	1.7197	1.7465	1.7062	1.7602	1.6926	1.7741	1.6788	1.7881	1.6649	1.8024
151	1.7207	1.7473	1.7072	1.7609	1.6937	1.7747	1.6800	1.7886	1.6662	1.8028
152	1.7216	1.7481	1.7083	1.7616	1.6948	1.7752	1.6812	1.7891	1.6675	1.8032
153	1.7226	1.7488	1.7093	1.7622	1.6959	1.7758	1.6824	1.7896	1.6688	1.8036
154	1.7235	1.7496	1.7103	1.7629	1.6971	1.7764	1.6836	1.7901	1.6701	1.8040
155	1.7244	1.7504	1.7114	1.7636	1.6982	1.7770	1.6848	1.7906	1.6714	1.8044
156	1.7253	1.7511	1.7123	1.7642	1.6992	1.7776	1.6860	1.7911	1.6727	1.8048
157	1.7262	1.7519	1.7133	1.7649	1.7003	1.7781	1.6872	1.7915	1.6739	1.8052
158	1.7271	1.7526	1.7143	1.7656	1.7014	1.7787	1.6883	1.7920	1.6751	1.8055
159	1.7280	1.7533	1.7153	1.7662	1.7024	1.7792	1.6895	1.7925	1.6764	1.8059
160	1.7289	1.7541	1.7163	1.7668	1.7035	1.7798	1.6906	1.7930	1.6776	1.8063
161	1.7298	1.7548	1.7172	1.7675	1.7045	1.7804	1.6917	1.7934	1.6788	1.8067
162	1.7306	1.7555	1.7182	1.7681	1.7055	1.7809	1.6928	1.7939	1.6800	1.8070
163	1.7315	1.7562	1.7191	1.7687	1.7066	1.7814	1.6939	1.7943	1.6811	1.8074
164	1.7324	1.7569	1.7200	1.7693	1.7075	1.7820	1.6950	1.7948	1.6823	1.8078
165	1.7332	1.7576	1.7209	1.7700	1.7085	1.7825	1.6960	1.7953	1.6834	1.8082
166	1.7340	1.7582	1.7218	1.7706	1.7095	1.7831	1.6971	1.7957	1.6846	1.8085
167	1.7348	1.7589	1.7227	1.7712	1.7105	1.7836	1.6982	1.7961	1.6857	1.8089
168	1.7357	1.7596	1.7236	1.7718	1.7115	1.7841	1.6992	1.7966	1.6868	1.8092
169	1.7365	1.7603	1.7245	1.7724	1.7124	1.7846	1.7002	1.7970	1.6879	1.8096
170	1.7373	1.7609	1.7254	1.7730	1.7134	1.7851	1.7012	1.7975	1.6890	1.8100
171	1.7381	1.7616	1.7262	1.7735	1.7143	1.7856	1.7023	1.7979	1.6901	1.8103
172	1.7389	1.7622	1.7271	1.7741	1.7152	1.7861	1.7033	1.7983	1.6912	1.8107
173	1.7396	1.7629	1.7279	1.7747	1.7162	1.7866	1.7042	1.7988	1.6922	1.8110
174	1.7404	1.7635	1.7288	1.7753	1.7171	1.7872	1.7052	1.7992	1.6933	1.8114
175	1.7412	1.7642	1.7296	1.7758	1.7180	1.7877	1.7062	1.7996	1.6943	1.8117
176	1.7420	1.7648	1.7305	1.7764	1.7189	1.7881	1.7072	1.8000	1.6954	1.8121
177	1.7427	1.7654	1.7313	1.7769	1.7197	1.7886	1.7081	1.8005	1.6964	1.8124
178	1.7435	1.7660	1.7321	1.7775	1.7206	1.7891	1.7091	1.8009	1.6974	1.8128
179	1.7442	1.7667	1.7329	1.7780	1.7215	1.7896	1.7100	1.8013	1.6984	1.8131
180	1.7449	1.7673	1.7337	1.7786	1.7224	1.7901	1.7109	1.8017	1.6994	1.8135
181	1.7457	1.7679	1.7345	1.7791	1.7232	1.7906	1.7118	1.8021	1.7004	1.8138
182	1.7464	1.7685	1.7353	1.7797	1.7241	1.7910	1.7128	1.8025	1.7014	1.8141
183	1.7471	1.7691	1.7360	1.7802	1.7249	1.7915	1.7137	1.8029	1.7023	1.8145
184	1.7478	1.7697	1.7368	1.7807	1.7257	1.7920	1.7146	1.8033	1.7033	1.8148
185	1.7485	1.7702	1.7376	1.7813	1.7266	1.7924	1.7155	1.8037	1.7042	1.8151
186	1.7492	1.7708	1.7384	1.7818	1.7274	1.7929	1.7163	1.8041	1.7052	1.8155
187	1.7499	1.7714	1.7391	1.7823	1.7282	1.7933	1.7172	1.8045	1.7061	1.8158

188	1.7506	1.7720	1.7398	1.7828	1.7290	1.7938	1.7181	1.8049	1.7070	1.8161
189	1.7513	1.7725	1.7406	1.7833	1.7298	1.7942	1.7189	1.8053	1.7080	1.8165
190	1.7520	1.7731	1.7413	1.7838	1.7306	1.7947	1.7198	1.8057	1.7089	1.8168
191	1.7526	1.7737	1.7420	1.7843	1.7314	1.7951	1.7206	1.8061	1.7098	1.8171
192	1.7533	1.7742	1.7428	1.7848	1.7322	1.7956	1.7215	1.8064	1.7107	1.8174
193	1.7540	1.7748	1.7435	1.7853	1.7329	1.7960	1.7223	1.8068	1.7116	1.8178
194	1.7546	1.7753	1.7442	1.7858	1.7337	1.7965	1.7231	1.8072	1.7124	1.8181
195	1.7553	1.7759	1.7449	1.7863	1.7345	1.7969	1.7239	1.8076	1.7133	1.8184
196	1.7559	1.7764	1.7456	1.7868	1.7352	1.7973	1.7247	1.8079	1.7142	1.8187
197	1.7566	1.7769	1.7463	1.7873	1.7360	1.7977	1.7255	1.8083	1.7150	1.8190
198	1.7572	1.7775	1.7470	1.7878	1.7367	1.7982	1.7263	1.8087	1.7159	1.8193
199	1.7578	1.7780	1.7477	1.7882	1.7374	1.7986	1.7271	1.8091	1.7167	1.8196
200	1.7584	1.7785	1.7483	1.7887	1.7382	1.7990	1.7279	1.8094	1.7176	1.8199

## LAMPIRAN 10

**Tabel Uji t**

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>Df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
<b>41</b>	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
<b>42</b>	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
<b>43</b>	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
<b>44</b>	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
<b>45</b>	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
<b>46</b>	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
<b>47</b>	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
<b>48</b>	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
<b>49</b>	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
<b>50</b>	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
<b>51</b>	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
<b>52</b>	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
<b>53</b>	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
<b>54</b>	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
<b>55</b>	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
<b>56</b>	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
<b>57</b>	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
<b>58</b>	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
<b>59</b>	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
<b>60</b>	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
<b>61</b>	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
<b>62</b>	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
<b>63</b>	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
<b>64</b>	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
<b>65</b>	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
<b>66</b>	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
<b>67</b>	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
<b>68</b>	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
<b>69</b>	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
<b>70</b>	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
<b>71</b>	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
<b>72</b>	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
<b>73</b>	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
<b>74</b>	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
<b>75</b>	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
<b>76</b>	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
<b>77</b>	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
<b>78</b>	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
<b>79</b>	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
<b>80</b>	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526



<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>Df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135

<b>118</b>	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
<b>119</b>	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
<b>120</b>	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>Df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
<b>121</b>	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
<b>122</b>	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
<b>123</b>	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
<b>124</b>	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
<b>125</b>	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
<b>126</b>	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
<b>127</b>	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
<b>128</b>	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
<b>129</b>	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
<b>130</b>	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
<b>131</b>	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
<b>132</b>	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
<b>133</b>	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
<b>134</b>	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
<b>135</b>	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
<b>136</b>	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
<b>137</b>	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
<b>138</b>	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
<b>139</b>	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
<b>140</b>	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
<b>141</b>	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
<b>142</b>	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
<b>143</b>	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
<b>144</b>	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
<b>145</b>	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
<b>146</b>	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
<b>147</b>	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
<b>148</b>	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
<b>149</b>	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
<b>150</b>	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
<b>151</b>	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
<b>152</b>	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
<b>153</b>	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
<b>154</b>	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
<b>155</b>	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364

<b>156</b>	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
<b>157</b>	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
<b>158</b>	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
<b>159</b>	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
<b>160</b>	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>Df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
<b>161</b>	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
<b>162</b>	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
<b>163</b>	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
<b>164</b>	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
<b>165</b>	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
<b>166</b>	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
<b>167</b>	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
<b>168</b>	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
<b>169</b>	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
<b>170</b>	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
<b>171</b>	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
<b>172</b>	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
<b>173</b>	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
<b>174</b>	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
<b>175</b>	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
<b>176</b>	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
<b>177</b>	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
<b>178</b>	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
<b>179</b>	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
<b>180</b>	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
<b>181</b>	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
<b>182</b>	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
<b>183</b>	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
<b>184</b>	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
<b>185</b>	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
<b>186</b>	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
<b>187</b>	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
<b>188</b>	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
<b>189</b>	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
<b>190</b>	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
<b>191</b>	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
<b>192</b>	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
<b>193</b>	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
<b>194</b>	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277

<b>195</b>	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
<b>196</b>	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
<b>197</b>	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
<b>198</b>	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
<b>199</b>	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
<b>200</b>	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

# LAMPIRAN 11

## Tabel Uji F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91

43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72



<b>175</b>	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
<b>176</b>	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
<b>177</b>	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
<b>178</b>	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
<b>179</b>	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
<b>180</b>	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72